

**PENGARUH METODE SQ3R (*SURVEY, QUESTION, READ, RETICE,  
AND REVIEW*) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN  
PADA MURID KELAS IV SD INPRES MAMAJANG IV KOTA  
MAKASSAR**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**OLEH  
NURUL FAJRIANI  
NIM 10540 9311 14**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
2018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **NURUL FAJRIANI, NIM 10540 9311 14** dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 181/Tahun 1440 H/2018 M, tanggal 19 Muharram 1440 H/29 September 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 04 Oktober 2018.

Makassar, 24 Muharram 1440 H  
04 Oktober 2018 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.** (.....)
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. Sekretaris : **Dr. Baharullah, M.Pd.** (.....)
4. Dosen Penguji :
  1. **Dr. Hj. Andi Tenri Ampa, M.Hum.** (.....)
  2. **Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.** (.....)
  3. **Dr. Haslinda, S.Pd., M.Pd.** (.....)
  4. **Drs. H. Tjoddin SB., M.Pd.** (.....)

Disahkan Oleh :  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM. 968934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : **NURUL FAJRIANI**  
NIM : 10540 9311 14  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar  
Dengan Judul : **Pengaruh Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, and Review*) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman pada Murid Kelas IV SD Inpres Mamajang IV Kota Makassar**

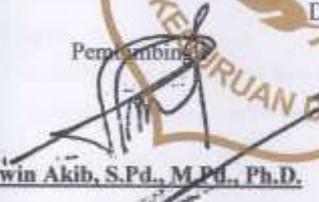
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Oktober 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

  
Ummu Khatsum S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

  
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM: 860 934

Ketua Prodi PGSD

  
Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
NBM: 1148913



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul fajriani

Nim : 10540 931114

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh Metode SQ3R  
(survey, Question, Read, Recite, and Review) terhadap  
kemampuan membaca pemahaman pada murid kelas IV  
Sd Ipres Mamajang IV Kota Makassar.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim  
penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau  
dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi  
apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 2018

Yang Membuat Pernyataan

**Nurul Fajriani**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

---

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul fajrisni  
Nim : 10540931114  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 2018  
Yang Membuat Pernyataan

**Nurul fajriani**

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

*Tuliskanlah rencanamu dengan sebuah pensil,  
namun berikan penghapusnya kepada Allah,  
karena Dia yang akan menghapus bagian yang salah  
dan menggantinya dengan yang terbaik untukmu.....*

*Dengan mata, ku melihat*

*Dengan telinga, ku mendengar*

*Dengan Lidah, ku berucap*

*Dengan tangan, ku memegang*

*Dengan hati, ku bekerja*

*Kupersembahkan karya ini buat:*

*Kedua orang tuaku, saudaraku, keluarga,  
dan sahabatku,*

*atas keikhlasan dan do'anya dalam  
mendukung penulis*

*mewujudkan harapan menjadi kenyataan*

## ABSTRAK

**Nurul fajriani.** 2018. Pengaruh Metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, And Reviuw) Terhadap kemampuan membaca pemahaman pada murid Kelas IV SD Inpres Mamajang IV Kota makassar. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Erwin Akib. dan Pembimbing II Ummu khaltsun.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite and Review*) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada murid kelas IV SD Inpres Mamajang IV Kota Makassar. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang dilaksanakan sebanyak lima kali pertemuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen* (eksperimen semu) dengan desain penelitian *control group pretest posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah SD Inpres Mamajang IV Kota Makassar. Sebagai sampel penelitian yaitu siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan instrumen tes hasil belajar, lembar observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang cukup signifikan terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SD Inpres Mamajang IV Kota Makassar. Dari perbandingan hasil belajar pada kelompok eksperimen yang menggunakan pendekatan kontekstual dan kelompok kontrol dengan menggunakan model pembelajaran biasa yaitu skor rata-rata pada kelompok eksperimen adalah 76,16 dalam interval 65-84 pada kategori tinggi. Sementara pada kelompok kontrol yang menggunakan model pembelajaran biasa skor rata-ratanya 60,83 dalam interval 55-64 pada kategori cukup. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang cukup signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil analisis menunjukkan nilai  $t_0$  (hitung) = 2,7197 >  $t_{0,025}$  (tabel) = 2,048 yang menjadikan  $H_0$  ditolak. Jadi ini berarti bahwa pendekatan kontekstual mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Mamajang IV kota Makassar.

**Kata Kunci:** Pengaruh Metode SQ3R , Hasil Belajar Membaca

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah Subuhanahuwataala', atas rahmat dan hidayah-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: Pengaruh metode membaca pemahaman pada murid kelas IV SD Inpres Mamajang IV Kota Makassar.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Guru sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada Erwin Akib S.pd M,pd.,P.hD., pembimbing I dan Ummu khaltsum S.Pd.,M.Pd., pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan tulus ikhlas sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dr.H.Abd Rahman,SE,M M., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar beserta jajarannya yang telah memberikan pengajaran, pembinaan, dan perhatian kepada penulis selama menimba ilmu di Universitas Muhammadiyah Makassar.Erwin Akib,S.Pd.,M.Pd.,Phd., sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan layanan akademik, administrasi dan kemahamuridan selama proses pendidikan dan

penyelesaian studi. Sulfasyah, MA,.Ph.D., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang dengan sabar mengajar, memberikan dukungan, serta memberikan arahan, motivasi, dan semangat kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program S1. Bapak/ibu dosen Jurusan Pendidikan Guru sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan berbagai macam ilmu pengetahuan yang tak ternilai dibangku kuliah.

Ucapan terima kasih kepada., kepala sekolah SD Negeri 265 yang telah menerima dan membimbing selama proses penelitian berlangsung. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Abd.rasyid dan Ibunda Nurianti orang tua penulis yang telah membesarkan, mendidik, membimbing, dan memotivasi penulis yang tak pernah luput dari doa-doa panjangnya demi kesuksesan penulis. Untuk itu sepantasnyalah skripsi ini kupersembahkan sebagai buah keberhasilan dari perjuangan yang cukup panjang yang telah dilalui Ananda. Saudaraku yang tercinta Nur laely yang telah memberikan doa dan dukungan kepada adinda selama pendidikan khususnya atas bantuannya baik berupa moril maupun materil selama penyusunan skripsi ini. Serta teman-teman seangkatan Pendidikan Guru Sekolah Dasar kebersamaan bersama kalian menjadi makna sangat berarti bagi penulis.

Atas bantuan dari berbagai pihak, penulis hanya dapat memanjatkan doa kehadiran Allah swt, semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat pahala. Dan dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis mengharapkan adanya saran

dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua, Amin ya Robbal Alamin.

Makassar, Juli 2018

Penulis,

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN .....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	6
1. Penelitian yang relevan.....	6
2. Pengertian belajar .....	7
3. Pembelajaran bahasa Indonesia .....	11
a. Hakikat pembelajaran bahasa Indonesia .....	11
b. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia .....	12
c. Manfaat pembelajaran bahasa Indonesia .....	12
4. Hasil Belajar .....	14
a. Pengertian hasil belajar .....	14
b. Factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar .....	16
5. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	16
6. Strategi Pembelajaran SQ3R .....	19
a. Pengertian <i>strategi SQ3R</i> .....	19

b. Langkah-Langkah <i>Strategi SQ3R</i> .....	20
c. Kelebihan dan kekurangan <i>Strategi SQ3R</i> .....	23
7. Penerapan Strategi SQ3R .....	24
B. Kerangka Pikir .....	27
C. Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	31
A. Jenis penelitian dan Desain Penelitian .....	31
1. Jenis Pendekatan Penelitian .....	31
2. Desain Penelitian .....	31
B. Populasi dan Sampel .....	32
1. Populasi .....	32
2. Sampel .....	33
C. Defenisi Operasional Variabel .....	33
1. Defenisi Operasional .....	33
2. Variable .....	33
D. Instrumen Penelitian .....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	34
F. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	39
A. Hasil Penelitian .....	39
B. Pembahasan .....	42
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	42
2. Uji T-test .....	45
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	53
A. Simpulan .....	53
B. Saran .....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	55
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar. bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Berhubung dengan hal itu maka perlu adanya suatu pembelajaran bahasa Indonesia. Secara keseluruhan mata pelajaran bahasa Indonesia di SD berfungsi untuk mengembangkan kemampuan bernalar, berkomunikasi, mengungkapkan pikiran dan perasaan, serta persatuan dan kesatuan bangsa. Untuk itu, guru perlu memilih strategi pembelajaran yang dapat membuat murid sedini mungkin mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar untuk keperluan berkomunikasi dalam berbagai situasi, seperti menyapa, bertanya, menjawab, menyebutkan, mengungkapkan pendapat serta perasaan.

Masalah pokok dalam pembelajaran di sekolah adalah masih rendahnya daya serap murid. Hal ini tampak dari rerata hasil belajar murid yang senagtiasa masih sangat memprihatinkan. Masalah ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional (berpusat pada guru). Maksudnya, guru mendominasi proses pembelajaran dan tidak memberikan akses bagi murid untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut maka dibutuhkan guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Guru yang profesional akan mengetahui cara mendekati, mengarahkan, dan melayani kebutuhan murid yang memiliki karakter yang

berbeda-beda. Oleh karena itu seorang guru yang profesional harus mampu memilih dan menetapkan metode atau strategi pembelajaran yang tepat.

Pemilihan strategi pembelajaran sama pentingnya dengan unsur-unsur pembelajaran lainnya. Strategi pembelajaran ini berkaitan dengan prosedur membentuk murid bergerak dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dalam setiap pembelajaran, sehingga murid mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran adalah strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran SQ3R merupakan singkatan dari S adalah *Survey* (meneliti), Q adalah *question* (bertanya), dan 3R singkatan dari *Read* (membaca), *Recite* (tanya-jawab sendiri), dan *Review* (mengulang secara menyeluruh). Strategi pembelajaran SQ3R (*survey, question, read, recite, and review*) merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi. metode pembelajaran SQ3R di gunakan untuk membantu murid mengingat apa yang mereka baca, dan untuk meningkatkan kemampuan membaca dalam hal kemampuan pemahaman struktur bacaan dengan konsentrasi yang tinggi pada saat membaca serta dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Dengan keterampilan membaca, murid akan mudah memasuki dunia ilmu yang penuh dengan pesona, serta dapat mengetahui bahwa dengan membaca berbagai keterampilan akan mudah dikuasai, sehingga keterampilan tersebut akan menghantarkan murid ke depan gerbang dunia.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Hafsah (2014) dengan judul "penerapan metode *survey, Question, Read, Recite and Review* (SQ3R) dengan minat baca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV Inpres

Mamajang IV Kota Makassar” dengan hasil yang disimpulkan bahwa: “metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (SQ3R) dapat meningkatkan hasil belajar murid Kelas IV Inpres Mamajang IV Kota Makassar.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran SQ3R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Murid kelas IV SD Inpres Mamajang IV Kota Makassar”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan masalah, “Apakah ada pengaruh strategi Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite and Review*) terhadap hasil belajar yang signifikan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada murid kelas IV SD Inpres Mamajang IV Kota Makassar ”

#### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite and Review*) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada murid kelas IV SD Inpres Mamajang IV Kota Makassar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis :

- a. Bagi akademis dapat menjadi bahan informasi, masukan serta pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam upaya meningkatkan mutu program studi tersebut.
- b. Bagi peneliti, menjadi bahan acuan atau referensi untuk mengkaji lebih dalam sejauh mana pengaruh hasil belajar murid melalui penerapan strategi SQ3R.

2. Manfaat Praktis :

- a. Bagi guru, penelitian ini bermanfaat sebagai perbaikan kualitas pembelajaran melalui strategi SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*), sehingga dapat meningkatkan hasil belajar murid.
- b. Bagi murid, akan dapat memberikan pengalaman baru dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran membaca sehingga dapat meningkatkan aktivitas dalam proses pembelajaran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Pustaka

##### 1. Hasil Penelitian yang Relevan

- a. Anni Hafsah, mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar. 2014. Pernah meneliti dengan menggunakan strategi pembelajaran SQ3R, dalam skripsinya yang berjudul “*Hubungan Hasil Belajar siswa Melalui Penerapan Metode Survey, Question, Read, Recite and Review (SQ3R) dengan Minat Baca Murid pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri Mangasa Kecamatan Rappocini Kota Makassar*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia siswa mengalami peningkatan melalui pemberian *pre tes* kategori sedang dan *post tes* kategori sangat tinggi. Hasil angket minat baca murid termasuk kedalam kategori sedang. Terdapat hubungan antara hasil belajar siswa melalui penerapan metode SQ3R dengan minat baca siswa yang taraf signifikansi atau korelasinya sangat rendah.
- b. Nurma Yuniardi, mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. 2013. Pernah meneliti dengan menggunakan strategi pembelajaran SQ3R, dalam skripsinya yang berjudul “*Penerapan Strategi SQ3R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada siswa Kelas VA SD Bojong Salaman 02 Semarang*”. Hasil observasi aktivitas murid siklus I mendapat skor baik dan pada siklus II mendapat skor baik. Keterampilan membaca pemahaman murid pada siklus I pertemuan 1 53,33% meningkat menjadi 70% pada pertemuan 2. Siklus II pertemuan 1 80%

meningkat menjadi 83,33% pada pertemuan 2. Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan strategi SQ3R dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan membaca pemahaman siswa.

- c. Yuda Udayani, mahasiswa jurusan pendidikan guru sekolah dasar, fakultas ilmu pendidikan, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia. 2012. Pernah meneliti dengan menggunakan strategi pembelajaran SQ3R, dalam skripsinya yang berjudul "*Pengaruh Strategi Belajar SQ3R Terhadap Hasil Belajar IPA siswa Kelas IV SD di Gugus I Tegallang Kec. Tegallang*" Dilihat dari hasil perhitungan rata-rata hasil belajar IPA kelompok eksperimen adalah 17,41 lebih besar dari pada rata-rata hasil belajar IPA kelompok kontrol adalah 12,80. Dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi belajar SQ3R berpengaruh terhadap hasil belajar IPA murid kelas IV Gugus I Tegallalang.

## **2. Pengertian Belajar**

Belajar merupakan istilah yang tidak asing lagi dalam kehidupan manusia sehari-hari. Karena telah sangat dikenal mengenai belajar ini, seakan-akan orang telah mengetahui dengan sendirinya apa yang dimaksud dengan belajar itu. Tetapi kalau ditanyakan kepada diri sendiri, maka akan termenunglah untuk mencari jawaban apakah sebenarnya yang dimaksud dengan belajar itu. Kemungkinan besar jawaban atas pertanyaan tersebut akan mendapatkan jawaban yang bermacam-macam, demikian dikalangan para ahli.

Untuk memeberikan gambaran mengenai hal tersebut dapat dikemukakan beberapa definisi yang dikemukakan oleh beberapa orang ahli sebagai berikut: skinner (Walgito 2003:166) memberikan definisi belajar "*Learning is a process of progressive behavior adaptation*". Dari definisi tersebut dapat di kemukakan bahwa belajar itu merupakan suatu proses adaptasi perilaku yang bersifat profresif. Ini

berarti bahwa sebagai akibat dari belajar adanya sifat progresivitas, adanya tendensi kearah yang lebih sempurna atau lebih baik dari keadaan sebelumnya.

McGeoch (Walgito 2003:166-167) memberikan definisi mengenai belajar “ *Learning is a change in performance as a result of practice*”. Ini berarti bahwa belajar membawa perubahan dalam performance, dan perubahan ini sebagai akibat dari latihan (practice). Pengertian latihan mengandung arti bahwa adanya usaha dari individu yang belajar. Baik yang dikemukakan oleh Skinner maupun yang dikemukakan oleh McGeoch memberikan gambaran bahwa sebagai akibat belajar adanya perubahan yang dialami oleh individu yang bersangkutan.

Morgan, dkk. (Walgito 2003:167) memberikan definisi mengenai belajar “ *Learning can defined as any relatively permanent change in behavior which occurs as a result of practice or experience*”. Hal yang muncul dalam defenisi ini ialah bahwa perubahan perilaku atau performance itu relatif permanen. Disamping itu juga dikemukakan bahwa perubahan perilaku itu sebagai akibat belajar karena latihan (practice) atau karena pengalaman (experience). Pada pengertian latihan dibutuhkan usaha dari individu yang bersangkutan, sedangkan pada pengertian pengalaman usaha tersebut tidak tentu diperlukan. Ini mengandung arti bahwa dengan pengalaman seseorang atau individu dapat berubah perilakunya, disamping perubahan itu dapat disebabkan oleh karena latihan.

Belajar didefinisikan sebagai berikut “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya” Daryanto (2010:2).

Hasan (1994:84) Mengartikan belajar adalah suatu proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara murid dengan lingkungannya. Oleh karena itu lingkungan perlu diatur sedemikian rupa sehingga timbul reaksi murid ke arah perubahan tingkah laku yang diinginkan. Banyak aspek yang menjadi

lingkungan tersebut menjadi kondusif untuk berlangsungnya proses belajar sejak analisis kebutuhan murid. Karakteristik murid, perumusan tujuan, penentuan materi pelajaran, pemilihan strategi yang sesuai dengan media yang tersedia. Semua ini akan mempunyai kaitan belajar sebagai proses.

Belajar adalah suatu aktifitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pengetahuan, keterampilan, dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas. Jadi antara proses belajar dengan perubahan adalah dua gejala saling berkaitan yakni belajar sebagai proses dan perubahan sebagai bukti dari hasil yang diproses (Hasan:1994:84).

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nanti. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).

Guru memang bukan satu-satunya sumber belajar, walaupun tugas, peran dan fungsinya dalam proses belajar mengajar sangat penting. Kalau dilihat dari sejarah perkembangan profesi guru, tugas mengajar sebenarnya adalah pelimpahan dari tugas orang tua karena tidak mampu lagi memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap tertentu sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan perkembangannya ilmu pengetahuan, teknologi dan perkembangan masyarakat serta budaya pada umumnya, berkembang pulalah tugas dan peran guru dan peranan guru, seiring dengan berkembangnya jumlah anak yang memerlukan pendidikan.

### **3. Pembelajaran Bahasa Indonesia**

#### **a. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Bahasa Indonesia sebagai bahasa Negara ia berfungsi sebagai bahasa pengantar di lembaga-lembaga pendidikan, sebagai pengembang kebudayaan, sebagai pengembang ilmu kebudayaan, sebagai pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi, serta sebagai alat penghubung dalam kepentingan pemerintah dan kenegaraan.

Berhubung dengan hal itu maka perlu adanya suatu pembelajaran bahasa Indonesia. Secara keseluruhan mata pelajaran bahasa Indonesia di SD berfungsi untuk mengembangkan kemampuan bernalar, berkomunikasi, mengungkapkan pikiran dan perasaan, serta persatuan dan kesatuan bangsa. Kemudian bahasa Indonesia mempunyai sasaran, sasaran pembinaan bahasa Indonesia bagi murid SD ialah (1) agar murid memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar (2) dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tertuju pada pengembangan aspek fungsional bahasa, yaitu peningkatan kompetensi Berbahasa Indonesia. Ketika kompetensi berbahasa yang menjadi sasaran, para guru lebih berfokus pada empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, membaca, berbicara dan menulis.

### **b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Secara umum tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SD meliputi:

1. Murid menghargai dan membanggakan bahasa dan sastra Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa negara.
2. Murid memahami bahasa dan sastra Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi, serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk macam-macam tujuan, keperluan, dan keadaan.

3. Murid memiliki kemampuan menggunakan bahasa dan sastra Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional dan kematangan sosial.
4. Murid memiliki disiplin dalam berfikir dan berbahasa (berbicara dan menulis).
5. Murid dapat menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
6. Murid menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual Indonesia.

#### **c. Manfaat Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Bahasa Indonesia memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, emosional murid dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Manfaat pembelajaran Bahasa Indonesia di SD yaitu untuk membantu murid mengenal dirinya, budayannya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analisis dan imajinatif yang ada dalam diri murid.

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD di arahkan untuk meningkatkan kemampuan murid untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Standar Kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal murid yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap yang baik terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global.

Dengan standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD ini diharapkan: (a) Peserta didik dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya, serta dapat menumbuhkan penghargaan terhadap hasil karya kesastraan dan hasil pengetahuan bangsa sendiri. (b) Guru dapat memusatkan perhatian kepada pengembangan kompetensi bahasa peserta didik dengan menyediakan berbagai kegiatan berbahasa dan sumber belajar. (c) Guru lebih mandiri dan leluasa dalam menentukan bahan ajar kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan peserta didiknya. (d) Orang tua dan masyarakat dapat secara aktif terlibat dalam pelaksanaan program kebahasaan dan kesastraan di sekolah. (e) Sekolah dapat menyusun program pendidikan tentang kebahasaan dan kesastraan sesuai dengan keadaan peserta didik dan sumber belajar yang tersedia.

#### **4. Hasil Belajar**

##### **a. Pengertian Hasil belajar**

Hasil belajar menurut pandangan Nawawi (Hafsah 2014:9) dapat diartikan sebagai “tingkat keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”.

Hasil belajar terdiri atas dua kata yaitu hasil dan belajar. Hasil adalah prestasi dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan. Hasil tidak akan pernah diperoleh selama orang tidak melakukan sesuatu. Untuk mendapatkan hasil yang dibutuhkan perjuangan, pengorbanan, keuletan, kesungguhan, kemauan yang kuat Ruswandi (2013:51).

Berakhirnya suatu proses belajar, maka murid memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan evaluasi hasil belajar. Dari sisi murid, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.

Hasil belajar merupakan kecakapan yang diperoleh melalui proses belajar. Hasil belajar dapat pula diartikan sebagai ukuran yang menyatakan seberapa jauh tujuan pengajaran yang telah dicapai oleh murid dengan pengalaman yang telah diberikan dan disiapkan di sekolah. Hasil belajar tersebut dapat dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor, angka ijazah dan hasil tes. Dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain.

Ruswandi (2013:51-52) mengatakan bahwa hasil adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki murid setelah menerima pengalaman belajarnya. Individu yang belajar akan memperoleh hasil dari apa yang telah dipelajari selama proses belajar. Hasil belajar yang dicapai murid melalui proses pembelajaran optimal cenderung menunjukkan hasil belajar dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi pada diri murid.
2. Menambah keyakinan akan kemampuan dirinya.
3. Hasil belajar yang dicapai bermakna bagi dirinya seperti akan tahan lama pada ingatannya, membentuk perilakunya, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, dan dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang lainnya.
4. Kemampuan murid untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai proses dan usaha belajarnya.

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor lingkungan, maka khusus kepada pihak keluarga (orang tua/wali murid) seyogyanya lebih mem-perhatikan fasilitas belajar murid di rumah. Orang tua merupakan pendidik yang utama dan pokok bagi seorang anak karena membimbing dan mendidik dari sejak lahir sampai dewasa. Lagi pula seorang anak lebih banyak menggunakan waktunya di lingkungan rumah tangga dibandingkan di tempat lain.

## 5. Pengertian Strategi Pembelajaran

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Pada mulanya, strategi mengajar itu hanya berpusat pada guru. Guru menjadi sosok sentral, sedangkan murid hanya pasif, tunduk dan patuh pada guru. Strategi ini berjalan secara turun-temurun dari dulu. Tapi, dalam perkembangan berikutnya, ketika guru menjadi pusat dari segalanya, banyak murid belajar karena tertekan dan terpaksa. Kelas bagi murid seakan menjadi tempat angker yang tiap hari selalu menghantui dirinya. Karena murid belajar dengan tidak menyenangkan, kreativitasnya pun tidak berkembang dengan baik. Persoalan itulah yang mendorong banyak pemerhati dan praktisi pendidikan melakukan terobosan inovatif untuk mencari strategi dan ragam model pembelajaran baik dan menyenangkan, yang bisa diterima murid. Dengan kata lain, strategi tersebut mampu mengubah proses pembelajaran yang sebelumnya menakutkan menjadi menyenangkan, kaku menjadi cair dan lebih bersahabat, otoriter menjadi demokratis dan partisipatoris.

Strategi-strategi belajar mengacu pada perilaku dan proses-proses berpikir yang digunakan oleh murid dalam memengaruhi hal-hal yang dipelajari, termasuk memori dan metakognitif. Strategi-strategi belajar adalah operator-operator kognitif meliputi dan terdiri atas proses-proses yang secara langsung terlibat dalam menyelesaikan suatu tugas (belajar) Trianto (2009:139-140). Strategi-strategi tersebut merupakan strategi-strategi yang digunakan murid untuk memecahkan masalah belajar tertentu. Untuk menyelesaikan tugas belajar murid memerlukan keterlibatan dalam proses berpikir dan perilaku, *skim* atau membaca sepintas lalu judul-judul utama, meringkas, dan membuat catatan, disamping itu juga memonitor jalan berpikir diri sendiri.

Pengajaran strategi belajar berlandaskan pada dalil, bahwa keberhasilan belajar murid sebagian besar bergantung pada kemahiran untuk belajar secara mandiri dan memonitor belajar mereka sendiri. Ini menjadikan strategi-strategi belajar mutlak diajarkan kepada murid secara tersendiri, mulai dari kelas rendah sekolah dasar dan terus berlanjut sampai sekolah menengah dan pendidikan tinggi (Trianto 2009:140).

Menurut Joni (Samad & Maryati Z 2012:4) strategi adalah ilmu atau kiat di dalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki dan atau yang dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Serta mengemukakan bahwa yang menjadi acuan utama dalam penentuan strategi pembelajaran adalah tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, segala kegiatan pembelajaran yang dilakukan yang tidak berorientasi pada pencapaian tujuan pembelajaran tidak dapat dikategorikan sebagai strategi pembelajaran. Untuk dapat merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran yang efektif, guru harus memilih khasanah metode pembelajaran yang kaya.

Tujuan utama mengajarkan strategi adalah mengajarkan murid untuk belajar atas kemauan dan kemampuan diri sendiri (pelajar mandiri). Untuk mengajarkan strategi-strategi belajar kepada murid terdapat beberapa hal/ langkah yang harus diperhatikan, yaitu (Trianto:2009:143):

- a. Memberitahu murid bahwa mereka akan diajarkan suatu strategi belajar, agar perhatian murid terfokus.
- b. Menunjukkan hubungan positif penggunaan strategi belajar terhadap prestasi belajar dan memberitahukan perlunya kerja pikiran ekstra untuk membuahkan prestasi yang tinggi.
- c. Menjelaskan dan memeragakan strategi yang diajarkan.
- d. Menjelaskan kapan dan mengapa suatu strategi belajar digunakan.
- e. Memberikan penguatan terhadap murid yang memakai strategi belajar.

- f. Memberikan praktik yang beragam dalam pemakaian strategi belajar.
- g. Memberikan umpan balik saat menguji materi dengan strategi pembelajaran tertentu.
- h. Mengevaluasi penggunaan strategi belajar, dan mendorong murid untuk melakukan evaluasi mandiri.

## 6. Strategi Pembelajaran SQ3R

### a. Pengertian strategi SQ3R

Ada beberapa strategi membaca yang digunakan untuk membaca buku pelajaran dan bahan bacaan yang lainnya dalam suatu bidang pengetahuan. Salah satu diantaranya adalah strategi SQ3R.

Strategi SQ3R (survey, question, read, recite, and review) merupakan salah satu teknik belajar yang dikenal untuk membantu murid memahami dan selain itu strategi ini juga digunakan untuk membantu murid mengingat apa yang mereka baca dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Kegiatan ini bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran. Oleh karena itu, keterampilan pokok pertama yang harus dikembangkan dan dikuasai oleh murid adalah membaca buku pelajaran dan bacaan tambahan lainnya.

Gie (Trianto, 2009:151) mengemukakan bahwa, "sebagai proses interaktif, maka keberhasilan membaca akan dipengaruhi oleh faktor pengetahuan yang melatar belakangi dan strategi membaca". Strategi SQ3R, S singkatan dari *Survey* (meneliti), Q adalah *question* (bertanya), dan 3R singkatan dari *read* (membaca), *recite* (mengungkapkan kembali), *review* (mengkaji ulang).

Strategi SQ3R merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi. Strategi SQ3R digunakan untuk membantu murid mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Kegiatan membaca buku bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran. Oleh karena itu

keterampilan pokok pertama yang harus dikembangkan dan dikuasai oleh para murid adalah membaca buku pelajaran dan bacaan tambahan lainnya. Dengan membaca dapat berkomunikasi dengan orang lain melalui tulisan. Membaca dapat dipandang sebagai sebuah proses interaktif antara bahasa dan pikiran. Sebagai proses interaktif, maka keberhasilan membaca akan dipengaruhi oleh faktor pengetahuan yang melatar belakangi dan strategi membaca menurut Gie (Trianto 2009:151). Karena kosep ekosistem peran dan interaksinya dapat dilatihkan dengan cara membaca buku teks, maka peneliti mencoba menerapkan strategi SQ3R untuk memudahkan murid memahami komsep tersebut.

#### **b. Langkah-langkah Strategi SQ3R**

Menurut (Trianto, 2009:153), Langkah-langkah yang harus dilakukan strategi membaca SQ3R adalah sebagai berikut:

##### 1) *Survey*

sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. yang memaparkan data dari objek peneliti yangb mengintepretasikan dan menganalisisnya secara sistematis dan kebenaran informasi itu tergantung kepada metode yang digunakan dalam *survey*.

##### 2) *Question*

*Question* adalah mendalami topik dan judul utama dengan mengajukan pertanyaan yang ada jawabannya dapat ditemukan di dalam bacaan tersebut, kemudian mencoba menjawabnya sendiri. Gunakan “judul dan sub judul atau topik dan sub topik utama”. Awali pertanyaan dengan menggunakan kata apa, siapa, mengapa dan bagaimana. Langkah ini dimaksudkan agar murid dapat mendalami topik dan judul utama dengan mengajukan pertanyaan yang jawabannya dapat ditemukan didalam bacaan tersebut. Pengalaman ini telah menunjukkan bahwa apabila seseorang membaca untuk

menjawab sejumlah pertanyaan, maka akan membuat murid membaca dengan hati-hati serta seksama dan akan dapat membantu mengingat apa yang di baca dengan baik.

### 3) *Read*

*Read* adalah tugas membaca bahan bacaan secara cermat, dengan mengecek jawaban yang diajukan pada langkah kedua. Janganlah membuat catatan-catatan panjang. Mencari jawaban terhadap semua pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebelumnya serta mengecek jawaban yang diajukan pada langkah kedua.

### 4) *Recite*

Tahap ini, murid diminta untuk merenungkan (mengingat) kembali informasi yang telah dipelajari dengan menyebutkan lagi jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah tersusun. Murid dapat melihat kembali catatan-catatan yang telah mereka buat sebelumnya serta dengan berlandaskan ide-ide yang ada pada murid, maka mereka diminta membuat intisari materi dari bacaan.

### 5) *Review*

Langkah terakhir ini murid diminta untuk membaca kembali catatan (inti sari) yang telah dibuatnya, mengulang kembali seluruh isi bacaan bila perlu dan sekali lagi meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat. Telah banyak dilakukan penelitian tentang strategi-strategi belajar jenis SQ3R, dan metode ini telah terbukti efektif dalam membantu murid menghafal informasi dari bacaan Nur (Trianto, 2009:153). Dari langkah-langkah strategi belajar SQ3R yang telah diuraikan diatas, dapat dilihat bahwa strategi belajar ini dapat membantu murid

memahami materi pembelajaran, terutama materi-materi yang lebih sukar dan menolong murid untuk berkonsentrasi lebih lama.

### **c. Keunggulan dan kelemahan dari strategi SQ3R**

Pendapat Trianto (2007: 156) yang menyatakan bahwa keunggulan dan kelemahan strategi SQ3R adalah:

(a) Strategi SQ3R dapat mengaktifkan pengetahuan awal murid dan mengawali proses pembuatan hubungan antara informasi baru dengan apa yang telah diketahui sebelumnya, (b) Strategi SQ3R membantu murid mengingat apa yang telah dibaca/efektif membantu murid menghafal informasi dari bacaan, (c) Strategi SQ3R membantu murid memahami suatu bacaan, (d) Strategi SQ3R memotivasi murid untuk belajar sendiri, (e) Strategi SQ3R membantu murid berpikir kritis, dan (f) Strategi SQ3R meningkatkan konsentrasi murid terhadap isi bacaan. Sedangkan kelemahan dari strategi SQ3R adalah (a) Tidak tetap diterapkan pengajaran pengetahuan yang bersifat prosedural seperti pengetahuan keterampilan dan (b) Sangat sulit dilaksanakan jika saran seperti buku murid (buku paket) tidak tersedia di sekolah.

Strategi SQ3R memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan antara lain:

#### 1) Keunggulan

- a. Sangat tepat digunakan untuk pengajaran pengetahuan yang bersifat deklaratif berupa konsep-konsep, definisi, kaidah-kaidah, dan pengetahuan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Dapat membantu murid yang daya ingatannya lemah untuk menghafal konsep-konsep pelajaran.
- c. Mudah diterapkan pada semua jenjang pendidikan.

- d. Mampu membantu murid dalam meningkatkan keterampilan proses bertanya dan mengkomunikasikan pengetahuannya.
  - e. Dapat menjangkau pelajaran dalam cakupan yang luas.
- 2) Kelemahan
- a) Tidak tepat diterapkan pada pengajaran pengetahuan yang bersifat prosedural seperti pengetahuan keterampilan.
  - b) Sangat sulit dilaksanakan jika sarana seperti buku murid (buku paket) tidak tersedia di sekolah.
  - c) Tidak efektif dilaksanakan pada kelas dengan jumlah murid yang terlalu besar karena bimbingan guru tidak maksimal terutama dalam merumuskan pertanyaan.

## **7. Penerapan Strategi SQ3R**

Strategi SQ3R (survey,question,read,retice,and review)merupakan salah satu teknik belajar yang dikenal untuk membantu murid memahami bacaan dan merupakan salah satu teknik belajar yang dikenal untuk membantu murid memahami dan mengingat materi yang mereka baca. Penerapan strategi ini menekankan kepada murid agar belajar dengan baik. Strategi SQ3R (survey,question,read,retice,and review)akan berjalan dengan baik apabila murid terlibat secara aktif dalam segala kegiatan di kelas dan berkesempatan untuk menemukan sendiri. Melalui strategi ini murid diharapkan dapat belajar memahami dan menemukan.

Strategi SQ3R (survey, question, read, retice, and review) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman memiliki keuntungan antara lain, murid aktif melakukan kegiatan, memberi kesempatan menggunakan seluruh panca indra, melatih intelektual dan cara pikir anak, murid dapat melakukan kegiatan sesuai strategi ilmiah serta perlu perencanaan yang matang sebelum melakukan proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran dengan penerapan strategi belajar SQ3R, ada langkah-langkah yang harus dilakukan antara lain:

a. *survey*

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam fase ini, antara lain:

- 1) Guru memberikan bahan bacaan kepada murid untuk dibaca.
- 2) Guru menginformasikan kepada murid bagaimana menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
- 3) Murid membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

b. *Question*

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam fase ini, antara lain:

- 1) Guru menginformasikan kepada murid agar memperhatikan makna dari bacaan.
- 2) Murid memperhatikan penjelasan dari guru.
- 3) Guru memberikan tugas kepada murid untuk membaca dan menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

c. *Read*

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam fase ini, antara lain:

- 1) Guru memberikan tugas kepada murid untuk membaca dan menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

- 2) Murid membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang dibuatnya dan membuat catatan singkat.

*d. Recite*

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam fase ini, antara lain:

- 1) Guru meminta murid membuat inti sari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari hari ini.
- 2) Murid menyebutkan kembali jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah disusun.
- 3) Murid melihat catatan yang telah dibuat sebelumnya.
- 4) Murid membuat intisari dari seluruh pembahasan.

*e. Review*

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam fase ini, antara lain:

- 1) Guru menugaskan murid membaca intisari yang dibuatnya.
- 2) Murid membaca intisari yang telah dibuatnya.
- 3) Guru meminta murid membaca kembali bahan bacaan, jika masih belum yakin dengan jawabannya.
- 4) Murid membaca kembali bahan bacaan jika masih belum yakin akan jawaban yang telah dibuatnya.

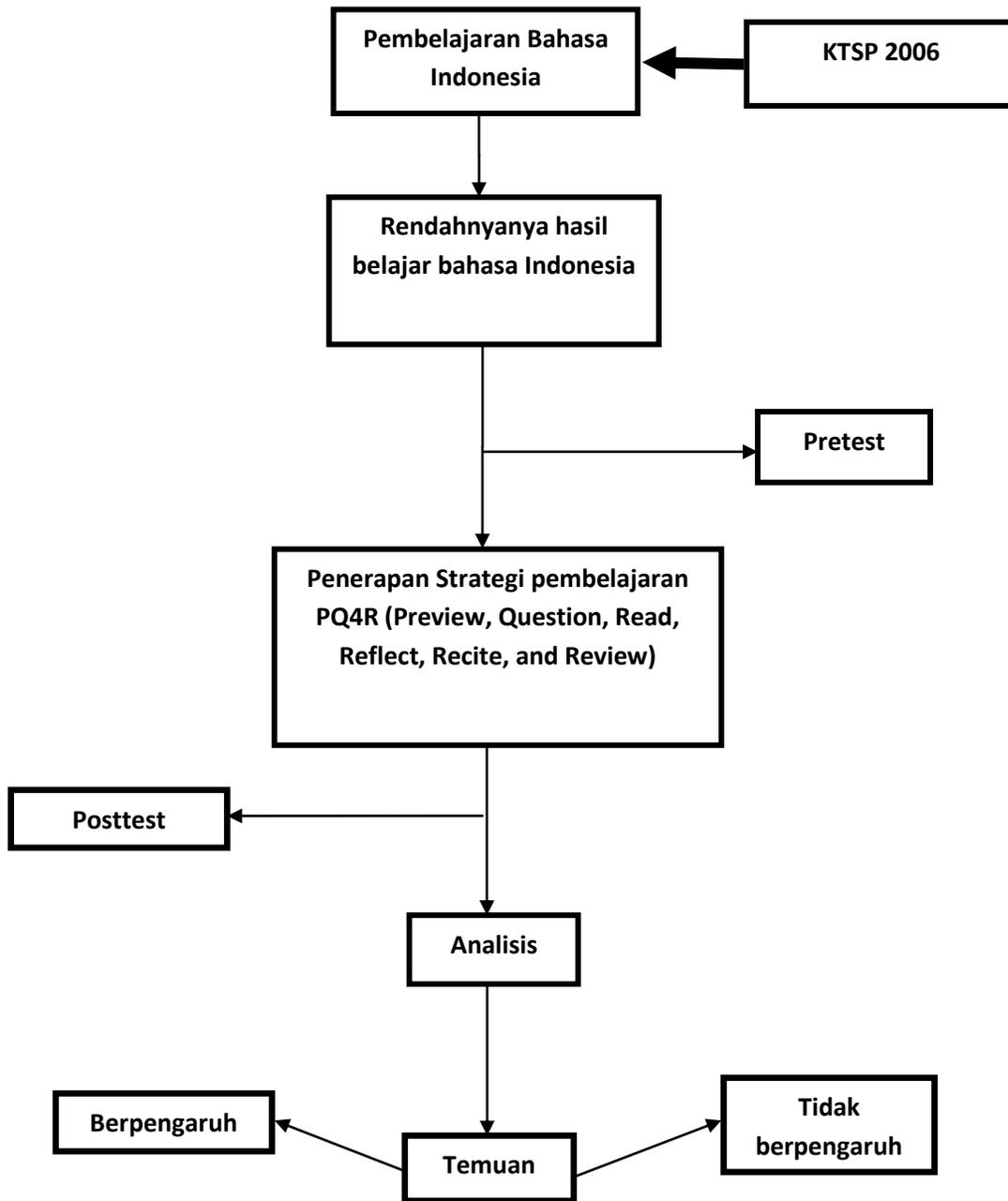
## **B. Kerangka Pikir**

Seorang guru yang profesional harus mampu memilih dan menerapkan metode dan strategi yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar murid. Salah satu strategi belajar mengajar yang dapat diterapkan oleh guru dalam upaya peningkatan hasil pembelajaran murid adalah penerapan strategi

SQ3R (*survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Strategi SQ3R merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi. Strategi SQ3R digunakan untuk membantu murid mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. kegiatan membaca buku bertujuan untuk mempelajari sampai sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran. SQ3R, S singkatan dari *Survey* (meneliti), Q adalah *question* (bertanya), dan 4R singkatan dari *read* (membaca), *recite* (tanya-jawab sendiri), dan *review* (mengulang secara menyeluruh).

Penerapan strategi SQ3R diharapkan dapat mencapai peningkatan hasil belajar murid. Untuk mengetahui secara pasti pengaruh penerapan strategi SQ3R terhadap hasil belajar murid, perlu dilakuakn penelitian secara mendalam.

Hasil dari penelitian berupa data dianalisis sehingga menghasilkan temuan. Dari temuan tersebut dapat diketahui pengaruh penerapan strategi SQ3R terhadap hasil belajar murid. Secara sederhana kerangka penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan berikut:



Bagan Kerangka Pikir

### C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang, kajian pustaka, maupun kerangka pikir, dalam penelitian digunakan hipotesis sebagai berikut: “

$H_1$  : Ada pengaruh dari penerapan strategi pembelajaran SQ3R terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada murid kelas V

Jika  $t_{Hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, berarti penggunaan strategi SQ3R berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Mamajang IV Kota Makassar.

$H_0$  : Tidak Ada pengaruh dari penerapan strategi pembelajaran SQ3R terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada murid kelas V

Jika  $t_{Hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, berarti penggunaan strategi pembelajaran SQ3R tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Mamajang IV Kota Makassar.

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

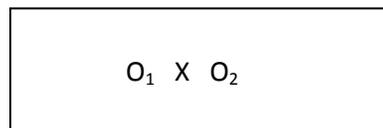
##### 1. Jenis Pendekatan Penelitian

Jenis Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan eksperimen yang bersifat kuantitatif. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design*, yang mengkaji *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran SQ3R Survey, Question, Read, Recite and Review* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia pada murid kelas IV SD Inpres Mamajang IV Kota Makassar.

##### 2. Desain Penelitian.

Desain Experimen yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini digunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang diawali dengan *pretest* sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan yang didapat lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Dengan pola sebagai berikut:



(Sugiyono, 2012: 110)

Keterangan :

$O_1$  : Pengukuran pertama (awal) sebelum siswa diberi perlakuan (*pretest*)

X :*Treatmen* atau perlakuan (pemberian strategi SQ3R)

O<sub>2</sub> : Pengukuran kedua setelah diberi perlakuan (*posttest*).

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Sugiyono (2012: 117) mengemukakan bahwa “Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/siswa yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Hal ini berarti populasi penelitian meliputi semua objek/siswa yang mempunyai karakteristik tertentu yang ingin diteliti guna menjawab permasalahan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid SD Inpres Mamajang IV Kota Makassar.

**tabel 2.1 papan data siswa tahun 2018-2019**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki Laki	Perempuan	
IV	12orang	10 orang	22 orang

## 2. Sampel

Sugiyono (2010: 118) mengemukakan bahwa “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut”.

Dengan demikian yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu siswa kelas IVSD Inpres Mamajang IV Kota Makassar yang berjumlah 25 orang.

**Tabel 2.2 Keadaam Sampel**

<b>Kelas</b>	<b>Laki Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
V	14	11	25
<b>Total</b>			25

### C. Definisi Operasional Variabel

#### 1. Definisi Operasional

Guna memperoleh batasan tentang variabel, maka perlu dibuat definisi operasional dari variabel tersebut, yaitu:

- 1) Model pembelajaran strategi SQ3R. Strategi SQ3R (*survey, Question, Read, Recite, Review*) Merupakan salah satu teknik belajar yang dikenal untuk membantu murid memahami dan selain itu strategi ini juga digunakan untuk membantu murid mengingat apa yang mereka baca dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Kegiatan ini bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran. Oleh karena itu, keterampilan pokok pertama yang harus dikembangkan dan dikuasai oleh murid adalah membaca buku pelajaran dan bacaan tambahan lainnya

- 2) Teknik bimbingan kelompok adalah proses pemberian informasi dan bantuan yang diberikan oleh seorang yang ahli (guru pembimbing) kepada siswa dalam situasi kelompok, dengan memanfaatkan dinamika kelompok yang ditujukan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa.
- 3) Hasil belajar adalah adanya kekuatan menyerap dengan baik materi yang sedang dikaji, melalui penilaian hasil tes yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan model yang diterapkan.

## 2. Variabel

Penelitian ini mengkaji dua peubah, yaitu: “Strategi Pembelajaran SQ3R sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi (inpenden), dan “hasil belajar Bahasa Indonesia sebagai variabel terikat atau yang dipengaruhi (dependen).

## **D. Instrumen Penelitian**

1. Pedoman tes, yaitu alat bantu berupa tes tertulis tentang materi yang telah diajarkan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini, teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Tes membaca.

Pemberian tes berupa membaca bacaan terlebih dahulu kemudian diberikan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk essay yang dibuat berdasarkan materi yang sudah diajarkan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data penelitian dimaksudkan untuk menganalisis data hasil tes penelitian berkaitan dengan hasil belajar Bahasa Indonesia, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis *T-test*.

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Inpres Mamajang IV Kota Makassar sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) perlakuan berupa pemberian strategi pembelajaran SQ3R, dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan rumus persentase, yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Di mana :

P : Persentase

f : Frekuensi yang dicari persentase

N : Jumlah subyek (sampel)

Guna memperoleh gambaran umum tentang rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia di SD Inpres Mamajang IV Kota Makassar. sebelum dan sesudah diberikan strategi pembelajaran SQ3R maka untuk keperluan tersebut, dilakukan perhitungan rata-rata skor peubah dengan rumus:

$$Me = \frac{\sum Xi}{N}$$

Di mana:

$Me$  : Mean (rata-rata)

$X_i$  : Nilai X ke i sampai ke n

$N$  : Banyaknya siswa

Adapun kategori tingkat hasil belajar Bahasa Indonesia yaitu:

**Tabel. 2.3 : Kategorisasi tingkat hasil belajar Bahasa Indonesia**

Interval	Kategori
0 – 59	Sangat Rendah
60 – 69	Rendah
70 – 79	Sedang
80 – 89	Tinggi
90 – 99	Sangat Tinggi

## 2. Uji *T*-test

*T*-test dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai ada tidaknya perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia sebelum dan sesudah diberikan strategi pembelajaran SQ3R pada siswa Kelas V SDN.1.Bonto Bonto Kec.Ma'rang Kab.Pangkep. Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

(Arikunto, 2006: 306)

keterangan :

$Md$  : mean dari perbedaan pretest dan posstest

X1 : hasil belajar sebelum perlakuan (pretest)

X2 : hasil belajar sesudah perlakuan (posttest)

d : Deviasi masing-masing subjek

$\sum_x 2d$  : jumlah kuadrat deviasi

N : subyek pada sampel

db: Ditentukan dengan N-1

Dalam pengujian statistik, hipotesis ini dinyatakan sebagai berikut:

$$H_0 : t_{hitung} \leq t_{tabel} \text{ lawan } H_1 : t_{hitung} \geq t_{tabel}$$

Menentukan aturan pengambilan atau kriteria yang signifikan dengan kaidah pengujian signifikan :

1. jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, berarti penggunaan strategi SQ3R berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Mamajang IV Kota Makassar.
2. jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, berarti penggunaan strategi pembelajaran SQ3R tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Mamajang IV Kota Makassar.
3. Mencari t Tabel dengan menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha=0,05$  dan  $dk - N-1$
4. Membuat kesimpulan strategi SQ3R berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Mamajang IV Kota Makassar.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian dengan menggunakan *Pre-Eksperimen* yang dilakukan terhadap 25 murid mengenai hasil belajar bahasa Indonesia kelas IV SD Inpres Mamajang IV kota Makassar sebelum dan sesudah perlakuan yang berupa Metode pembelajaran SQ3R. Hasil penelitian tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan hasil belajar bahasa Indonesia sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberi perlakuan, dan analisis statistik inferensial untuk menguji hipotesis penelitian tentang adanya perbedaan tingkat hasil belajar bahasa Indonesia sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa Metode pembelajaran SQ3R.

Hasil penelitian terhadap 25 murid sebelum diberi perlakuan berupa Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, read, recite, and review) menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas IV berada pada kategori sangat rendah. Adapun ciri-ciri kurangnya hasil belajar bahasa Indonesia yang secara umum ditunjukkan murid antara lain seperti tidak pernah mengajukan pertanyaan, lambat dalam memberikan jawaban/tidak mampu menjawab dengan cepat, bersikap pasif ketika diminta mengutarakan pendapat, kurang aktif dalam proses tanya jawab, tidak mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam tes, sering membuka dan menutup buku bacaan, tidak tenang dan sering mengganggu temannya pada saat belajar. Namun setelah diberikan Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite and Review) hasil belajar bahasa Indonesia murid Kelas IV mengalami peningkatan.

Dalam proses penelitian ini murid diberikan perlakuan berupa Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite and Review) yang terdiri dari 2 kali

pertemuan dengan materi yang berbeda dan disetiap selesai latihan peneliti berdiskusi dengan murid dengan merefleksikan pelatihan Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite and Review). Sehingga diharapkan setelah melakukan kegiatan ini murid dapat belajar dengan baik. Karena menurut Mappasoro (2005: 2), belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu serta adanya aktivitas mental (*phsikis*) yang terjadi karena adanya interaksi aktif antara individu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan yang bersifat relatif tetap dalam aspek :kognitif, psikomotorik dan afektif. Perubahan tersebut dapat berupa sesuatu yang sama sekali baru atau penyempurnaan/peningkatan dari hasil belajar yang telah diperoleh sebelumnya.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diperoleh data bahwa pada hakikatnya terdapat perubahan tingkat hasil belajar bahasa Indonesia, dimana hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas IV SD Inpres Mamajang IV Kota Makassar sebelum diberi latihan Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite and Review), yaitu tidak ada yang berada pada kategori sangat tinggi. Kemudian kategori tinggi sebanyak 2 murid dengan persentase 8%, kategori sedang sebanyak 5 murid dengan persentase 20%, kategori rendah sebanyak 3 murid dengan persentase 12%, sedangkan pada kategori sangat rendah sebanyak 15 murid dengan persentase 60%. Selanjutnya sesuai dengan nilai rata-rata skor yang diperoleh sebesar 52,6 dimana nilai rata-rata tersebut berada pada interval 0 - 59 yang berarti sangat rendah. Sedangkan setelah diberi perlakuan tingkat hasil belajar Bahasa Indonesia yang berada dalam kategori sangat tinggi sebanyak 2 murid dengan persentase 8%, kategori tinggi sebanyak 7 murid dengan persentase 28%, kategori sedang sebanyak 8 murid dengan persentase 32%, kategori rendah sebanyak 5 murid dengan persentase 20% dan kategori sangat rendah sebanyak 3 murid dengan persentase 12%. Selanjutnya sesuai dengan nilai rata-rata skor yang diperoleh sebesar 72,6 dimana nilai rata-rata tersebut berada pada interval 70 -

79 yang berarti sedang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Mamajang IV Kota Makassar berada pada kategori tinggi. Dengan demikian menerapkan Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite and Review), murid dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesianya, tidak lagi mengalami kesulitan belajar dan tidak mengeluh pada saat proses belajar mengajar di kelas.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite and Review) pada mata pelajaran bahasa Indonesia menunjukkan nilai yang lebih baik dibandingkan dengan pengajaran yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Jadi, penerapan Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, read, recite, and review) berpengaruh positif terhadap hasil belajar murid.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, read, recite, and review) pada mata pelajaran bahasa Indonesia menunjukkan nilai yang lebih baik dibandingkan dengan pengajaran yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Jadi, penerapan Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, read, recite, and review) berpengaruh positif terhadap hasil belajar murid.

## **B. Pembahasan**

Pada bagian ini diuraikan temuan yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian tentang pengaruh penerapan Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite and Review) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas IV SD Inpres Mamajang IV Kota Makassar

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai hasil belajar bahasa Indonesia sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberi perlakuan berupa Metode pembelajaran SQ3R, maka berikut ini akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori, yaitu tingkat hasil belajar bahasa Indonesia sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.2: Data tingkat hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas IV SD Inpres Mamajang IV Kkota Makassar sebelum (*Pretest*) dan sesudah (*Posttest*) diberi perlakuan berupa latihan Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, read, recite, and review).**

Interval	Kategori	Pretest		Posttest	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
90 – 99	Sangat Tinggi	-	0%	2	36%
80 – 89	Tinggi	2	8%	7	36%
70 – 79	Sedang	5	20%	8	32%
60 – 69	Rendah	3	12%	5	20%
0 – 59	Sangat Rendah	15	60%	3	12%
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>100</b>

Sumber: Hasil Penelitian Tes belajar bahasa Indonesia Murid Kelas IV SD Inpres Mamajang IV Kota Makassar

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas IV SD Inpres Mamajang IV Kota Makassar sebelum diberi latihan Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite and Review), tingkat hasil belajarnya yaitu tidak ada yang berada pada kategori sangat tinggi. Kemudian kategori tinggi sebanyak 2 murid dengan persentase 8%, kategori sedang sebanyak 5 murid dengan persentase 20%, kategori rendah sebanyak 3 murid dengan persentase 12%, sedangkan pada kategori sangat rendah sebanyak 15 murid dengan persentase 60%. Selanjutnya, setelah diberi perlakuan latihan Metode Pembelajaran SQ3R

(Preview, Question, Read, Reflect, and Review), hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas IV SD Inpres Mamajang IV Kota Makassar mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar Bahasa Indonesia yang berada dalam kategori sangat tinggi sebanyak 2 murid dengan persentase 8%, kategori tinggi sebanyak 7 murid dengan persentase 28%, kategori sedang sebanyak 8 murid dengan persentase 32%, kategori rendah sebanyak 5 murid dengan persentase 20% dan kategori sangat rendah sebanyak 3 murid dengan persentase 12%

**Tabel 4.3: Kecenderungan umum penelitian berdasarkan pedoman interpretasi hasil belajar Bahasa Indonesia**

Jenis Data	Mean	Interval	Kategori
<i>Pre-Test</i>	52,6	0 – 59	Sangat rendah
<i>Post-Test</i>	72,6	70 - 79	Sedang

Sumber: Hasil *pretest* dan *posttest*

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 25 murid diperoleh nilai rata-rata skor sebesar 52,6 di mana nilai rata-rata tersebut berada pada interval 0 -59 yang berarti sangat rendah. Hal ini berarti bahwa hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas IV SD Inpres Mamajang IV Kota Makassar berada pada kategori sangat rendah.

Selanjutnya sesuai dengan nilai rata-rata skor yang diperoleh sebesar 72,6 di mana nilai rata-rata tersebut berada pada interval 70 -79 yang berarti sedang. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas IV SD Inpres Mamajang IV Kota Makassar setelah diberikan Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, read, recite, and review) berada pada kategori sedang.

## 2. Uji T-Test

Hipotesis penelitian ini adalah “Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite and Review) dapat mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas IV SD Impres Mamajang IV Kota Makassar. Untuk pengujian hipotesis di atas, terlebih dahulu disajikan data hasil belajar bahasa Indonesia, baik *pretest* dan *posttest*. Hasil uji akan diuraikan di bawah ini.

Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

- a) **Tabel 4.4(lampiran 6): Menentukan harga Md (Mean dari perbedaan antara *pretest* dan *posttest*).**

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{500}{25} = 20$$

- b) **Tabel 4.5( lampiran 7): Menentukan/mencari harga  $\sum X^2 d$**

$$\text{Jadi } \sum X^2 d = 1750$$

- c) **Menentukan harga  $T_{\text{Hitung}}$ :**

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

$$= \frac{20}{\sqrt{\frac{1850}{25 \times 24}}}$$

$$= \frac{20}{\sqrt{\frac{1750}{600}}}$$

$$t = 11,71$$

**d) Menentukan harga  $t_{\text{Tabel}}$ :**

Untuk mencari  $t_{\text{Tabel}}$  peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan d.b. =  $N - 1 = 25 - 1 = 24$ .

**Tabel 4.6(lampiran 8): Tabel Distribusi T**

d.b.	Tingkat Signifikansi						
	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%
<b>24</b>	1,318	<b>1,711</b>	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745

Berdasarkan  $t_{tabel}$  di atas, maka diperoleh  $t_{tabel} = 1,711$ . Setelah diperoleh  $t_{hitung} = 11,71$  dan  $t_{tabel} = 1,711$  maka  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  atau  $11,71 \geq 1,711$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa ada pengaruh positif yang signifikan terhadap Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, read, recite, and review) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas IV SD Inpres Mamajang IV Kota Makassar

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite and Review) terhadap hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas IV di SD Inpres Mamajang IV Kota Makassar semester ganjil tahun ajaran 2016/2017. Ini sekaligus menjawab hipotesis penelitian yang diajukan peneliti.

Dalam pengujian statistik, hipotesis ini dinyatakan sebagai berikut:

$$H_0 : t_{hitung} \leq t_{tabel} \text{ lawan } H_1 : t_{hitung} \geq t_{tabel}$$

Metode SQ3R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) merupakan salah satu teknik belajar yang dikenal untuk membantu murid memahami dan selain itu Metode ini juga digunakan untuk membantu murid mengingat apa yang mereka baca dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Kegiatan ini bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran. Oleh karena itu, keterampilan pokok pertama yang harus dikembangkan dan dikuasai oleh murid adalah membaca buku pelajaran dan bacaan tambahan lainnya.

Gie (Trianto, 2009:151) mengemukakan bahwa, "sebagai proses interaktif, maka keberhasilan membaca akan dipengaruhi oleh faktor pengetahuan yang melatarbelakangi dan Metode membaca". Metode SQ3R, S singkatan dari *Survey* (meneliti), Q

adalah *question* (bertanya), dan 3R singkatan dari *read* (membaca), *recite* (mengungkapkan kembali), *review* (mengkaji ulang).

Dalam hal ini dengan adanya Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite and Review) merupakan solusi yang baik untuk membantu murid meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia. Sejalan dengan hal tersebut diatas, pada kenyataannya secara umum murid kelas IV SD Inpres Mamajang IV Kota Makassar yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki hasil belajar bahasa Indonesia berada pada tingkat yang masih kurang pada saat diberikan *Pretest* atau sebelum diberikan perlakuan berupa Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, read, recite, and review)

Hasil penelitian terhadap 25 murid sebelum diberi perlakuan berupa Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, read, recite, and review) menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas V berada pada kategori sangat rendah. Adapun ciri-ciri kurangnya hasil belajar bahasa Indonesia yang secara umum ditunjukkan murid antara lain seperti tidak pernah mengajukan pertanyaan, lambat dalam memberikan jawaban/tidak mampu menjawab dengan cepat, bersikap pasif ketika diminta mengutarakan pendapat, kurang aktif dalam proses tanya jawab, tidak mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam tes, sering membuka dan menutup buku bacaan, tidak tenang dan sering mengganggu temannya pada saat belajar. Namun setelah diberikan Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite and Review) hasil belajar bahasa Indonesia murid Kelas IV mengalami peningkatan.

Dalam proses penelitian ini murid diberikan perlakuan berupa Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite and Review) yang terdiri dari 2 kali pertemuan dengan materi yang berbeda dan disetiap selesai latihan peneliti berdiskusi dengan murid dengan merefleksikan pelatihan Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, read, recite, and review). Sehingga diharapkan setelah melakukan kegiatan ini murid dapat belajar

dengan baik. Karena menurut Mappasoro (2005: 2), belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu serta adanya aktivitas mental (*phsikis*) yang terjadi karena adanya interaksi aktif antara individu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan yang bersifat relatif tetap dalam aspek :kognitif, psikomotorik dan afektif. Perubahan tersebut dapat berupa sesuatu yang sama sekali baru atau penyempurnaan/peningkatan dari hasil belajar yang telah diperoleh sebelumnya.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diperoleh data bahwa pada hakikatnya terdapat perubahan tingkat hasil belajar bahasa Indonesia, dimana hasil belajar bahasa Indonesia murid kelas IV SD Inpres Mamajang IV Kota Makassar sebelum diberi latihan Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite and Review), yaitu tidak ada yang berada pada kategori sangat tinggi. Kemudian kategori tinggi sebanyak 2 murid dengan persentase 8%, kategori sedang sebanyak 5 murid dengan persentase 20%, kategori rendah sebanyak 3 murid dengan persentase 12%, sedangkan pada kategori sangat rendah sebanyak 15 murid dengan persentase 60%. Selanjutnya sesuai dengan nilai rata-rata skor yang diperoleh sebesar 52,6 dimana nilai rata-rata tersebut berada pada interval 0 - 59 yang berarti sangat rendah. Sedangkan setelah diberi perlakuan tingkat hasil belajar Bahasa Indonesia yang berada dalam kategori sangat tinggi sebanyak 2 murid dengan persentase 8%, kategori tinggi sebanyak 7 murid dengan persentase 28%, kategori sedang sebanyak 8 murid dengan persentase 32%, kategori rendah sebanyak 5 murid dengan persentase 20% dan kategori sangat rendah sebanyak 3 murid dengan persentase 12%. Selanjutnya sesuai dengan nilai rata-rata skor yang diperoleh sebesar 72,6 dimana nilai rata-rata tersebut berada pada interval 70 - 79 yang berarti sedang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Mamajang IV Kota Makassar berada pada kategori tinggi. Dengan demikian

menerapkan Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, read, recite, and review), murid dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesianya, tidak lagi mengalami kesulitan belajar dan tidak mengeluh pada saat proses belajar mengajar di kelas.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuda Udayani (2014) dengan judul "*Pengaruh Metode Belajar SQ3R terhadap hasil belajar IPA siswa Kelas IV SD di Gugus I Tegallang Kec. Tegallang*" Dilihat dari hasil perhitungan rata-rata hasil belajar IPA kelompok eksperimen adalah 17,41 lebih besar dari pada rata-rata hasil belajar IPA kelompok kontrol adalah 12,80. Dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode belajar SQ3R berpengaruh terhadap hasil belajar IPA murid kelas IV Gugus I Tegallalang..

Serta penelitian yang dilakukan oleh Anni Hafsah (2014) dengan judul "*Hubungan Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (SQ3R) dengan minat baca murid pada mata pelajaran bahasa Indonesia elas V SD Negeri Mangasa Kecamatan Rappocini Kota Makassar*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia siswa mengalami peningkatan melalui pemberian *pre tes* kategori sedang dan *post tes* kategori sangat tinggi. Hasil angket minat baca murid termasuk kedalam kategori sedang. Terdapat hubungan antara hasil belajar siswa melalui penerapan metode SQ3R dengan minat baca siswa yang taraf signifikansi atau korelasinya sangat rendah

Secara umum dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite and Review) pada mata pelajaran bahasa Indonesia menunjukkan nilai yang lebih baik dibandingkan dengan pengajaran yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Jadi, penerapan Metode Pembelajaran SQ3R (Survey, Question, read, recite, and review) berpengaruh positif terhadap hasil belajar murid.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpul**

Dari hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik simpulan yang terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata hasil pengamatan terhadap hasil belajar murid yang diberikan tindakan/treatment pengajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran SQ3R (posttest) adalah 72,6, sedangkan nilai rata-rata hasil pengamatan terhadap hasil belajar murid yang tidak diberikan tindakan/treatment pengajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran SQ3 R (pretest) adalah 52,6. Jadi, Setelah diadakan uji hipotesis diperoleh gambaran bahwa penerapan strategi SQ3 R dalam pembelajaran mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Mamajang IV Kota Makassar.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dikemukakan saran-saran kepada:

1. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas diharapkan guru menggunakan strategi pembelajaran SQ3R sebagai salah satu alternatif dalam mengatasi kesulitan belajar murid khususnya dalam pengajaran bahasa Indonesia.
2. Murid, hendaknya senantiasanya secara mandiri melakukan strategi pembelajaran SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, and Review) yang telah diajarkan, dan menerapkannya dalam membaca sehingga mampu meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia

3. Kepada peneliti berikutnya agar mengembangkan penelitian dengan menggunakan strategi pembelajaran SQ3R dalam meningkatkan hasil belajar atau pemahaman murid terhadap materi pelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yarma Widya.
- Hafsah, Anni. 2014. Hubungan Hasil Belajar Murid Melalui Penerapan Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review* (PQ4R) dengan Minat Baca Murid pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri Mangasa Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Skripsi*. Makassar: UNM.
- Hasan, Cealijah. 1994. *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya: AL-Ikhlas.
- Hasriani. 2008. Pengaruh Penerapan Metode Langsung dalam Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Murid Kelas XI SMA Negeri I Tanete Rilau Kabupaten Barru. *Skripsi*. Makassar. UNM.
- Ruswandi. 2013. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Cipta Pesona Sejahtera.
- Sadiman, Arief S. dkk. 2005. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Samad, Muliati. & Maryati Z. 2012. *Materi Ajar Strategi Pembelajaran*. Makassar: FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Syam, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Udayani, Yuda. 2012. Pengaruh Strategi Belajar PQ4R Terhadap Hasil Belajar IPA siswa kelas IV SD di Gugus 1 Tegallang kec. Tegallang. *Skripsi*. Tegallang. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Walgito, Bimo. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Yuniardi, Nurma. 2013. Penerapan Strategi PQ4R untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Murid Kelas VA SD Bojong Salaman 02 Semarang. *Skripsi*. Semarang. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. 01 Universitas Negeri Semarang

## Lampiran 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### KELAS EKSPERIMEN PERTEMUAN 1

Nama Sekolah : SD Inpres Mamajang IV

Kelas/Semester : IV ( Empat ) / 2 (Dua)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### I. Standar Kompetensi :

Memahami teks melalui membaca intensif.

#### II. Kompetensi Dasar :

Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.

#### III. Indikator

##### \*Kognitif

Proses :

Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks yang di bacanya.

Produk :

Membaca teks bacaan sesuai dengan teks yang di berikan

##### \*Afektif

Karakter :

Mendengarkan bacaan dari teks yang diberikan

Sosial :

Disiplin (*Discipline*), rasa hormat, perhatian (*respect*), tekun (*diligence*) dan tanggung jawab (*responsibility*).

##### \*Psikomotorik :

Mendemonstrasikan bacaan sesuai teks yang dibacanya.

#### IV. Tujuan Pembelajaran

##### \*Kognitif

Proses :

Murid dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks yang dibacanya

Produk :

Murid dapat membaca teks bacaan sesuai dengan teks yang di berikan.

**\*Afektif**

Karakter :

Murid dapat mendengarkan bacaan dari teks yang diberikan

Sosial :

Murid dapat disiplin (*Discipline*), rasa hormat, perhatian (*respect*), tekun (*diligence*) dan tanggung jawab (*responsibility*).

**\*Psikomotorik :**

Murid dapat Mendemonstrasikan bacaan sesuai teks yang dibacanya.

**V.Materi Pembelajaran**

Membaca teks bacaan

**VI.Alokasi Waktu :**

2 x 35 menit

**VII.Metode Pembelajaran :**

- a. Ceramah
- b. Diskusi
- c. Penugasan
- d. Tanya Jawab

**VIII. Kegiatan Pembelajaran**

No.	Tahapan Kegiatan	Pengorganisasian		Keterlaksanaan				
		Waktu	Siswa	5	4	3	2	1
1.	<i>Kegiatan awal</i>	<b>10 menit</b>						
	☞ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	2	<b>Klasikal</b>					
	☞ Membaca do'a sebelum belajar	2	<b>Klasikal</b>					
	☞ Guru mengecek kehadiran murid	2	<b>Klasikal</b>					
	☞ Apersepsi yaitu tanya jawab tentang materi sebelumnya	2	<b>Klasikal</b>					
	☞ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	<b>Klasikal</b>					
2.	<i>Kegiatan Inti</i>	<b>50 menit</b>						
	☞ Membagi murid sebanyak 3 kelompok yang terdiri dari masing-masing 5 murid secara heterogen	5	<b>Klasikal</b>					

	☞ (Konstruktivisme) Guru menjelaskan materi dengan teks bacaan yang berkaitan dengan kehidupan nyata.	5	Klasikal					
	☞ ( <i>Inquiry</i> /menemukan) Murid menemukan sebuah pemecahan masalah berdasarkan permasalahan yang dimunculkan oleh guru atau murid lain.	10	Klasikal					
	☞ (bertanya) Murid memantapkan pemahamannya terhadap materi yang diberikan lewat pertanyaan atau masukan	5	Klasikal					
	☞ (Masyarakat belajar) Murid bekerja sama dengan anggota kelompok yang telah ditentukan oleh guru dan dibagikan lembar kegiatan, lembar kegiatan dikerjakan lewat percobaan sederhana dengan bimbingan guru	10	Klasikal					
	☞ (pemodelan) Setelah selesai mengerjakan lembar kegiatan, perwakilan kelompok membacakan hasil kerja kelompoknya dengan menjelaskan atau mencontohkannya di depan kelas dan kelompok lain memberikan masukan/bertanya	5	Klasikal					
	☞ (Refleksi) Guru meluruskan/menjelaskan pemahaman yang kurang tepat dan menambahkan materi jika dianggap perlu	5	Klasikal					
	☞ (Penilaian sebenarnya) Murid melaporkan hasil kegiatan kelompok dan guru menilai pemahaman berdasarkan materi yang diperoleh dari proses pembelajaran	5	Klasikal					
3.	<b><i>Kegiatan Penutup</i></b>	<b>10 menit</b>						
	☞ Guru bersama murid menyimpulkan materi	3	Klasikal					
	☞ Memberi saran dan motivasi yang menyenangkan	2	Klasikal					

☞	Memberikan pesan-pesan moral	3	Klasikal					
☞	Menutup pelajaran	2	Klasikal					

**Ket: Keterlaksanaan:**

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup baik

2 = kurang baik

1 = tidak baik

**IX. Sumber,dan Alat**

**Sumber :**

1. KTSP 2006
2. Darmadi, Kaswan. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

**Alat :**

Teks bacaan

**Penilaian**

Prosedur penilaian

Penilaian proses

Penilaian akhir

Bentuk penilaian: Test hasil belajar

**Makassar , Juni 2018**

**Peneliti**

**Nurul fajriani**

**NIM10540931114**

## Lampiran 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### KELAS EKSPERIMEN PERTEMUAN 11

Nama Sekolah : SD Inpres Mamajang IV

Kelas/Semester : IV ( Empat ) / 2 (Dua)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### I. Standar Kompetensi :

Memahami teks melalui membaca intensif.

#### II. Kompetensi Dasar :

Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.

#### III. Indikator

##### \*Kognitif

Proses :

Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks yang di bacanya.

Produk:

Membaca teks bacaan sesuai dengan teks yang di berikan

##### \*Afektif

Karakter :

Mendengarkan bacaan dari teks yang diberikan

Sosial :

Disiplin (*Discipline*), rasa hormat, perhatian (*respect*), tekun (*diligence*) dan tanggung jawab (*responsibility*).

##### \*Psikomotorik :

Mendemonstrasikan bacaan sesuai teks yang dibacanya.

#### IV. Tujuan Pembelajaran

##### \*Kognitif

Proses :

Murid dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks yang dibacanya

Produk :  
Murid dapat membaca teks bacaan sesuai dengan teks yang di berikan.

**\*Afektif**

Karakter : Murid dapat mendengarkan bacaan dari teks yang diberikan

Sosial : Murid dapat disiplin (*Discipline*), rasa hormat, perhatian (*respect*), tekun (*diligence*) dan tanggung jawab (*responsibility*).

**\*Psikomotorik :**

Murid dapat Mendemonstrasikan bacaan sesuai teks yang dibacanya.

**V.Materi Pembelajaran**

Membaca teks bacaan

**VI.Alokasi Waktu :**

2 x 35 menit

**VII.Metode Pembelajaran :**

- a. Ceramah
- b. Diskusi
- c. Penugasan
- d. Tanya Jawab

**VIII. Kegiatan Pembelajaran**

No.	Tahapan Kegiatan	Pengorganisasian		Keterlaksanaan				
		Waktu	Siswa	5	4	3	2	1
1.	<i>Kegiatan awal</i>	<b>10 menit</b>						
	☞ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	2	<b>Klasikal</b>					
	☞ Membaca do'a sebelum belajar	2	<b>Klasikal</b>					
	☞ Guru mengecek kehadiran murid	2	<b>Klasikal</b>					
	☞ Apersepsi yaitu tanya jawab tentang materi sebelumnya	2	<b>Klasikal</b>					
	☞ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	<b>Klasikal</b>					
2.	<i>Kegiatan Inti</i>	<b>50 menit</b>						

	☞ Membagi murid sebanyak 3 kelompok yang terdiri dari masing-masing 5 murid secara heterogen	5	Klasikal					
	☞ (Konstruktivisme) Guru menjelaskan materi dengan teks bacaan yang berkaitan dengan kehidupan nyata.	5	Klasikal					
	☞ ( <i>Inquiry</i> /menemukan) Murid menemukan sebuah pemecahan masalah berdasarkan permasalahan yang dimunculkan oleh guru atau murid lain.	10	Klasika					
	☞ (bertanya) Murid memantapkan pemahamannya terhadap materi yang diberikan lewat pertanyaan atau masukan	5	Klasikal					
	☞ (Masyarakat belajar) Murid bekerja sama dengan anggota kelompok yang telah ditentukan oleh guru dan dibagikan lembar kegiatan, lembar kegiatan dikerjakan lewat percobaan sederhana dengan bimbingan guru	10	Klasikal					
	☞ (pemodelan) Setelah selesai mengerjakan lembar kegiatan, perwakilan kelompok membacakan hasil kerja kelompoknya dengan menjelaskan atau mencontohkannya di depan kelas dan kelompok lain memberikan masukan/bertanya	5	Klasikal					
	☞ (Refleksi) Guru meluruskan/menjelaskan pemahaman yang kurang tepat dan menambahkan materi jika dianggap perlu	5	Klasikal					
	☞ (Penilaian sebenarnya) Murid melaporkan hasil kegiatan kelompok dan guru menilai pemahaman berdasarkan materi yang diperoleh dari proses pembelajaran	5	Klasikal					
3.	<b><i>Kegiatan Penutup</i></b>	<b>10 menit</b>						
	☞ Guru bersama murid menyimpulkan	3	Klasikal					

	materi								
☞	Memberi saran dan motivasi yang menyenangkan	2	<b>Klasikal</b>						
☞	Memberikan pesan-pesan moral	3	<b>Klasikal</b>						
☞	Menutup pelajaran	2	<b>Klasikal</b>						

**Ket: Keterlaksanaan:**

5 = *sangat baik*

4 = *baik*

3 = *cukup baik*

2 = *kurang baik*

1 = *tidak baik*

**IX. Sumber,dan Alat**

**Sumber :**

1. KTSP 2006
2. Darmadi, Kaswan. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

**Alat :**

Teks bacaan

**Penilaian**

1. Prosedur penilaian
  - a) Penilaian proses
  - b) Penilaian akhir
2. Bentuk penilaian: Test hasil belajar

**Makassar , Juni 2018**

**Peneliti**

**Nurul fajriani**

**NIM.10504931114**

### Lampiran 3

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### KELAS EKSPERIMEN PERTEMUAN KE III

Nama Sekolah : SD Inpres Mamajang IV

Kelas/Semester : IV ( Empat ) / 2 (Dua)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### I. Standar Kompetensi :

Memahami teks melalui membaca intensif.

#### II. Kompetensi Dasar :

Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.

#### III. Indikator

##### \*Kognitif

Proses :

Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks yang di bacanya.

Produk :

Membaca teks bacaan sesuai dengan teks yang di berikan

##### \*Afektif

Karakter :

Mendengarkan bacaan dari teks yang diberikan

Sosial :

Disiplin (*Discipline*), rasa hormat, perhatian (*respect*), tekun (*diligence*) dan tanggung jawab (*responsibility*).

##### \*Psikomotorik :

Mendemonstrasikan bacaan sesuai teks yang dibacanya.

#### IV. Tujuan Pembelajaran

##### \*Kognitif

Proses :

Murid dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks yang dibacanya

Produk :

Murid dapat membaca teks bacaan sesuai dengan teks yang di berikan.

**\*Afektif**

Karakter :

Murid dapat mendengarkan bacaan dari teks yang diberikan

Sosial :

Murid dapat disiplin (*Discipline*), rasa hormat, perhatian (*respect*), tekun (*diligence*) dan tanggung jawab (*responsibility*).

**\*Psikomotorik :**

Murid dapat Mendemonstrasikan bacaan sesuai teks yang dibacanya.

**V.Materi Pembelajaran**

Membaca teks bacaan

**VI.Alokasi Waktu :**

2 x 35 menit

**VII.Metode Pembelajaran :**

- a. Ceramah
- b. Diskusi
- c. Penugasan
- d. Tanya Jawab

**VIII. Kegiatan Pembelajaran**

No.	Tahapan Kegiatan	Pengorganisasian		Keterlaksanaan				
		Waktu	Siswa	5	4	3	2	1
1.	<i>Kegiatan awal</i>	<b>10 menit</b>						
	☞ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	<b>2</b>	<b>Klasikal</b>					
	☞ Membaca do'a sebelum belajar	<b>2</b>	<b>Klasikal</b>					
	☞ Guru mengecek kehadiran murid	<b>2</b>	<b>Klasikal</b>					
	☞ Apersepsi yaitu tanya jawab tentang materi sebelumnya	<b>2</b>	<b>Klasikal</b>					
	☞ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	<b>2</b>	<b>Klasikal</b>					
2.	<i>Kegiatan Inti</i>	<b>50 menit</b>						

	☞ Membagi murid sebanyak 3 kelompok yang terdiri dari masing-masing 5 murid secara heterogen	5	Klasikal					
	☞ (Konstruktivisme) Guru menjelaskan materi dengan teks bacaan yang berkaitan dengan kehidupan nyata.	5	Klasikal					
	☞ (Inquiry/menemukan) Murid menemukan sebuah pemecahan masalah berdasarkan permasalahan yang dimunculkan oleh guru atau murid lain.	10	Klasikal					
	☞ (bertanya) Murid memantapkan pemahamannya terhadap materi yang diberikan lewat pertanyaan atau masukan	5	Klasikal					
	☞ (Masyarakat belajar) Murid bekerja sama dengan anggota kelompok yang telah ditentukan oleh guru dan dibagikan lembar kegiatan, lembar kegiatan dikerjakan lewat percobaan sederhana dengan bimbingan guru	10	Klasikal					
	☞ (pemodelan) Setelah selesai mengerjakan lembar kegiatan, perwakilan kelompok membacakan hasil kerja kelompoknya dengan menjelaskan atau mencontohkannya di depan kelas dan kelompok lain memberikan masukan/bertanya	5	Klasikal					
	☞ (Refleksi) Guru meluruskan/menjelaskan pemahaman yang kurang tepat dan menambahkan materi jika dianggap perlu	5	Klasikal					
	☞ (Penilaian sebenarnya) Murid melaporkan hasil kegiatan kelompok dan guru menilai pemahaman berdasarkan materi yang diperoleh dari proses pembelajaran	5	Klasikal					
3.	<b>Kegiatan Penutup</b>	<b>10 menit</b>						
	☞ Guru bersama murid menyimpulkan	3	Klasikal					

	materi								
☞	Memberi saran dan motivasi yang menyenangkan	2	<b>Klasikal</b>						
☞	Memberikan pesan-pesan moral	3	<b>Klasikal</b>						
☞	Menutup pelajaran	2	<b>Klasikal</b>						

**Ket: Keterlaksanaan:**

5 = *sangat baik*

4 = *baik*

3 = *cukup baik*

2 = *kurang baik*

1 = *tidak baik*

**IX. Sumber,dan Alat**

**Sumber :**

1.KTSP 2006

2.Darmadi, Kaswan. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

**Alat :**

Teks bacaan

**X. Penilaian**

Prosedur penilaian

Penilaian proses

Penilaian akhir

Bentuk penilaian: Test hasil belajar

**makassar , Juni 2018**

**Peneliti**

**Nurul fajriani**

**NIM. 10540931114**

## Lampiran 4

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### KELAS KONTROL PERTEMUAN I

Nama Sekolah : SD Inpres Mamajang IV

Kelas/Semester : IV ( Empat ) / 2 (Dua)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### I. Standar Kompetensi :

Memahami teks melalui membaca intensif.

#### II. Kompetensi Dasar :

Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.

#### III. Indikator

##### \*Kognitif

##### Proses :

Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks yang di bacanya.

##### Produk :

Membaca teks bacaan sesuai dengan teks yang di berikan

##### \*Afektif

##### Karakter :

Mendengarkan bacaan dari teks yang diberikan

##### Sosial :

Disiplin (*Discipline*), rasa hormat, perhatian (*respect*), tekun (*diligence*) dan tanggung jawab (*responsibility*).

##### \*Psikomotorik :

Mendemonstrasikan bacaan sesuai teks yang dibacanya.

#### IV. Tujuan Pembelajaran

##### \*Kognitif

##### Proses :

Murid dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks yang dibacanya

##### Produk :

Murid dapat membaca teks bacaan sesuai dengan teks yang di berikan.

##### \*Afektif

Karakter :

Murid dapat mendengarkan bacaan dari teks yang diberikan

Sosial :

Murid dapat disiplin (*Discipline*), rasa hormat, perhatian (*respect*), tekun (*diligence*) dan tanggung jawab (*responsibility*).

**\*Psikomotorik :**

Murid dapat Mendemonstrasikan bacaan sesuai teks yang dibacanya.

## V.Materi Pembelajaran

Membaca teks bacaan

## VI.Alokasi Waktu :

2 x 35 menit

## VII.Metode Pembelajaran :

- Ceramah
- Diskusi
- Penugasan
- Tanya Jawab

## VIII. Kegiatan Pembelajaran

No.	Tahapan Kegiatan	Pengorganisasian		Keterlaksanaan				
		Waktu	Siswa	5	4	3	2	1
1.	<i>Kegiatan awal</i>	<b>10 menit</b>						
	☞ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	2	<b>Klasikal</b>					
	☞ Membaca do'a sebelum belajar	2	<b>Klasikal</b>					
	☞ Guru mengecek kehadiran murid	2						
	☞ Apersepsi yaitu tanya jawab tentang materi sebelumnya	2	<b>Klasikal</b>					
	☞ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	<b>Klasikal</b> <b>Klasikal</b>					
2.	<i>Kegiatan Inti</i>	<b>50 menit</b>						
	☞ Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan.	10	<b>Klasikal</b>					
	☞ Guru minta murid menemukan pikiran pokok pada setiap paragraf bacaan yang diberi angka sebagai penanda paragraf.	10	<b>Klasikal</b>					
	☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal							

	<p>yang belum diketahui murid.</p> <p>☞ Mengecek apakah murid telah berhasil melakukan tugas dengan baik dan memberikan umpan balik</p> <p>☞ Guru meminta murid diminta melaporkan pikiran pokok yang di temukan dalam bacaan dengan cara membacakan di depan kelas atau ditempat duduknya masing-masing.</p>	<p><b>10</b></p> <p><b>10</b></p> <p><b>10</b></p>	<p><b>Klasika</b></p> <p><b>Klasikal</b></p> <p><b>Klasikal</b></p>						
3.	<b>Kegiatan Penutup</b>	<b>10 menit</b>							
	<p>☞ Guru bersama murid menyimpulkan materi</p> <p>☞ Memberi saran dan motivasi yang menyenangkan</p> <p>☞ Memberikan pesan-pesan moral</p> <p>☞ Menutup pelajaran</p>	<p><b>3</b></p> <p><b>2</b></p> <p><b>3</b></p> <p><b>2</b></p>	<p><b>Klasikal</b></p> <p><b>Klasikal</b></p> <p><b>Klasikal</b></p> <p><b>Klasikal</b></p>						

**Ket: Keterlaksanaan:**

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup baik

2 = kurang baik

1 = tidak baik

**IX. Sumber,dan Alat**

**Sumber :**

1. KTSP 2006

2. Darmadi, Kaswan. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

**Alat :**

Teks bacaan

**Penilaian**

3. Prosedur penilaian

c) Penilaian proses

d) Penilaian akhir

4. Bentuk penilaian: Test hasil belajar

makassar , Juni 2018

Peneliti

Nurul fajriani

Lampiran 5

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**KELAS KONTROL PERTEMUAN KE II**

Nama Sekolah : SD Inpres Mamajang IV  
Kelas/Semester : IV ( Empat ) / 2 (Dua)  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

**I. Standar Kompetensi :**

Memahami teks melalui membaca intensif.

**II. Kompetensi Dasar :**

Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.

**III. Indikator**

**\*Kognitif**

**Proses :**

Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks yang di bacanya.

**Produk :**

Membaca teks bacaan sesuai dengan teks yang di berikan

**\*Afektif**

**Karakter :**

Mendengarkan bacaan dari teks yang diberikan

**Sosial :**

Disiplin (*Discipline*), rasa hormat, perhatian (*respect*), tekun (*diligence*) dan tanggung jawab (*responsibility*).

**\*Psikomotorik :**

Mendemonstrasikan bacaan sesuai teks yang dibacanya.

**IV. Tujuan Pembelajaran**

**\*Kognitif**

**Proses :**

Murid dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks yang

dibacanya

Produk :

Murid dapat membaca teks bacaan sesuai dengan teks yang di berikan.

**\*Afektif**

Karakter :

Murid dapat mendengarkan bacaan dari teks yang diberikan

Sosial :

Murid dapat disiplin (*Discipline*), rasa hormat, perhatian (*respect*), tekun (*diligence*) dan tanggung jawab (*responsibility*).

**\*Psikomotorik :**

Murid dapat Mendemonstrasikan bacaan sesuai teks yang dibacanya.

**V.Materi Pembelajaran**

Membaca teks bacaan

**VI.Alokasi Waktu :**

2 x 35 menit

**VII.Metode Pembelajaran :**

- a. Ceramah
- b. Diskusi
- c. Penugasan
- d. Tanya Jawab

**VIII. Kegiatan Pembelajaran**

No.	Tahapan Kegiatan	Pengorganisasian		Keterlaksanaan				
		Waktu	Siswa	5	4	3	2	1
1.	<i>Kegiatan awal</i>	<b>10 menit</b>						
	☞ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	2	<b>Klasikal</b>					
	☞ Membaca do'a sebelum belajar	2	<b>Klasikal</b>					
	☞ Guru mengecek kehadiran murid	2	<b>Klasikal</b>					
	☞ Apersepsi yaitu tanya jawab tentang materi sebelumnya	2	<b>Klasikal</b>					
	☞ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	<b>Klasikal</b> <b>Klasikal</b>					
2.	<i>Kegiatan Inti</i>	<b>50 menit</b>						
	☞ Guru menjelaskan materi yang akan	<b>10</b>	<b>Klasikal</b>					

	<p>diajarkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru minta murid menemukan pikiran pokok pada setiap paragraf bacaan yang diberi angka sebagai penanda paragraf.</li> <li>☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui murid.</li> <li>☞ Mengecek apakah murid telah berhasil melakukan tugas dengan baik dan memberikan umpan balik</li> <li>☞ Guru meminta murid melaporkan pikiran pokok yang di temukan dalam bacaan dengan cara membacakan di depan kelas atau ditempat duduknya masing-masing.</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>10</b></p> <p style="text-align: center;"><b>10</b></p> <p style="text-align: center;"><b>10</b></p> <p style="text-align: center;"><b>10</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>Klasikal</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Klasika</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Klasikal</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Klasikal</b></p>						
3.	<b><i>Kegiatan Penutup</i></b>	<b>10 menit</b>							
	<ul style="list-style-type: none"> <li>☞ Guru bersama murid menyimpulkan materi</li> <li>☞ Memberi saran dan motivasi yang menyenangkan</li> <li>☞ Memberikan pesan-pesan moral</li> <li>☞ Menutup pelajaran</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b>3</b></p> <p style="text-align: center;"><b>2</b></p> <p style="text-align: center;"><b>3</b></p> <p style="text-align: center;"><b>2</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>Klasikal</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Klasikal</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Klasikal</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Klasikal</b></p>						

**Ket: Keterlaksanaan:**

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup baik

2 = kurang baik

1 = tidak baik

**IX. Sumber,dan Alat**

**Sumber :**

3. KTSP 2006

4. Darmadi, Kaswan. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

**Alat :**

Teks bacaan

**Penilaian**

Prosedur penilaian

Penilaian proses

Penilaian akhir

Bentuk penilaian: Test hasil belajar

**makassar , Juni 2018**

**Peneliti**

**Nurul fajriani**

**NIM. 10540931114**

## Lampiran 6

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### KELAS KONTROL PERTEMUAN KE III

Nama Sekolah : SD Inpres Mamajang IV

Kelas/Semester : IV ( Empat ) / 2 (Dua)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### I. Standar Kompetensi :

Memahami teks melalui membaca intensif.

#### II. Kompetensi Dasar :

Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.

#### III. Indikator

##### \*Kognitif

##### Proses :

Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks yang di bacanya.

##### Produk :

Membaca teks bacaan sesuai dengan teks yang di berikan

##### \*Afektif

##### Karakter :

Mendengarkan bacaan dari teks yang diberikan

##### Sosial :

Disiplin (*Discipline*), rasa hormat, perhatian (*respect*), tekun (*diligence*) dan tanggung jawab (*responsibility*).

##### \*Psikomotorik :

Mendemonstrasikan bacaan sesuai teks yang dibacanya.

#### IV. Tujuan Pembelajaran

##### \*Kognitif

##### Proses :

Murid dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks yang dibacanya

##### Produk :

Murid dapat membaca teks bacaan sesuai dengan teks yang di berikan.

**\*Afektif**

Karakter :

Murid dapat mendengarkan bacaan dari teks yang diberikan

Sosial :

Murid dapat disiplin (*Discipline*), rasa hormat, perhatian (*respect*), tekun (*diligence*) dan tanggung jawab (*responsibility*).

**\*Psikomotorik :**

Murid dapat Mendemonstrasikan bacaan sesuai teks yang dibacanya.

**V.Materi Pembelajaran**

Membaca teks bacaan

**VI.Alokasi Waktu :**

2 x 35 menit

**VII.Metode Pembelajaran :**

- a. Ceramah
- b. Diskusi
- c. Penugasan
- d. Tanya Jawab

**VIII. Kegiatan Pembelajaran**

No.	Tahapan Kegiatan	Pengorganisasian		Keterlaksanaan				
		Waktu	Siswa	5	4	3	2	1
1.	<i>Kegiatan awal</i>	<b>10 menit</b>						
	☞ Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	2	<b>Klasikal</b>					
	☞ Membaca do'a sebelum belajar	2	<b>Klasikal</b>					
	☞ Guru mengecek kehadiran murid	2	<b>Klasikal</b>					
	☞ Apersepsi yaitu tanya jawab tentang materi sebelumnya	2	<b>Klasikal</b>					
	☞ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	<b>Klasikal</b> <b>Klasikal</b>					
2.	<i>Kegiatan Inti</i>	<b>50 menit</b>						
	☞ Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan.	<b>10</b>	<b>Klasikal</b>					

	☞ Guru minta murid menemukan pikiran pokok pada setiap paragraf bacaan yang diberi angka sebagai penanda paragraf.	10	Klasikal					
	☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui murid.							
	☞ Mengecek apakah murid telah berhasil melakukan tugas dengan baik dan memberikan umpan balik	10	Klasika					
	☞ Guru meminta murid diminta melaporkan pikiran pokok yang di temukan dalam bacaan dengan cara membacakan di depan kelas atau ditempat duduknya masing-masing.	10	Klasikal					
		10	Klasikal					
3.	<b>Kegiatan Penutup</b>	10 menit						
	☞ Guru bersama murid menyimpulkan materi	3	Klasikal					
	☞ Memberi saran dan motivasi yang menyenangkan	2	Klasikal					
	☞ Memberikan pesan-pesan moral	3	Klasikal					
	☞ Menutup pelajaran	2	Klasikal					

**Ket: Keterlaksanaan:**

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup baik

2 = kurang baik

1 = tidak baik

**IX. Sumber,dan Alat**

**Sumber :**

1.KTSP 2006

2. Darmadi, Kaswan. 2008. *Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

**Alat :**

Teks bacaan

**Penilaian**

Prosedur penilaian

Penilaian proses

Penilaian akhir

Bentuk penilaian: Test hasil belajar

**makassar , Juni 2018**

**Peneliti**

**Nurul fajriani**

**NIM. 10540931114**

## Lampiran 7

### LEMBAR KERJA MURID KELAS EKSPERIMENDAN KONTROL PERTEMUAN I

**Hari/Tanggal** :  
**Kelompok** :  
**Nama anggota kelompok** : 1. ....  
2. ....  
3. ....  
4. ....  
5. ....

#### **Tujuan:**

Membandingkan Isi Dua Teks Bacaan

#### **Langkah-langkah Kegiatan:**

1. Bacalah kedua teks di bawah ini secara sekilas!

#### **Teks 1**

##### **Kapal**

Kapal adalah kendaraan untuk mengarungi samudra. Ada banyak jenis kapal, mulai dari kapal penumpang hingga kapal barang dari dan ke pelabuhan di seluruh dunia. Kapal penumpang yang besar disebut kapal pesiar. Kapal pesiar bagaikan hotel yang terapung. Kapal ini membawa penumpang dalam perjalanan yang jauh dan lama.

Kapal Feri termasuk kapal penumpang dan barang. Feri berjalan dari satu pulau ke pulau lain dengan jarak tempuh tidak terlalu jauh. Barang yang diangkut bermacam-macam seperti kendaraan bermotor, mobil, dan lain sebagainya.

Kapal tanker mengangkut minyak lewat lautan luas. Mesin dan anjungannya berada di buritan sehingga ruang penyimpanannya lebih luas. Kapal peti kemas termasuk jenis kapal barang. Kapal ini mampu memuat banyak peti kemas besar dari baja. Kapal peti kemas terbesar mampu memuat lebih dari 4.000 peti kemas.

## Teks 2

### Naik Bus di Kapal Feri

Nyoman adalah murid kelas lima SD Sartika, Bandung. Ia sedang beribur bersama keluarganya di Denpasar. Akan tetapi, mereka harus segera kembali ke Bandung karena hari Senin Nyoman dan adiknya harus masuk sekolah. Mereka akan berangkat dari terminal bus Denpasar hari Minggu pagi.

“Naik pesawat saja, Yah, supaya cepat sampai di rumah!” usul Nyoman.

“Naik pesawat ongkosnya mahal, Nyoman. Uang Ayah tidak cukup.”

“Made ingin naik kapal saja, Yah!” kata Made.

“Ya, sudah. Kalau begitu, besok pagi kita ke terminal mencari bus yang bisa naik kapal ke seberang. Kalau sudah sampai disebatang kita akan diantar ke Bandung dengan bus yang sama,” kata Ayah.

Akhirnya, mereka sepakat pulang naik bus sekaligus naik kapal feri. Dengan demikian, keluarga Nyoman dapat menghemat biaya karena tidak perlu berganti kendaraan lagi. Pagi-pagi, mereka sudah berangkat ke terminal bus. Di terminal, sudah banyak orang menunggu. Pukul 07.00, mereka sudah berada di dalam bus. Tak lama kemudian, bus pun berangkat.

Satu jam kemudian, bus yang mereka tumpangi sampai di dermaga penyeberangan. Bus itu masuk ke dalam kapal feri. Nyoman dan keluarganya turun dari bus, lalu naik ke lantai atas feri. Di atas feri, mereka beristirahat sambil menikmati keindahan laut dan daratan yang tampak dari kejauhan.

2. Buatlah pertanyaan mengenai isi kedua teks tersebut!
3. Bacalah kembali kedua teks tersebut dengan saksama untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah kalian buat!
4. Bandingkanlah isi kedua teks tersebut mulai dari tema, judul, bentuk bacaan dan gagasan pokok. Tentukanlah apakah sama atau berbeda!
5. Sebutkanlah kembali jawaban dari pertanyaan yang telah kalian buat!

## Lampiran 8

### LEMBAR KERJA MURID KELAS EKSPERIMENDAN KONTROL PERTEMUAN II

**Hari/Tanggal** :  
**Kelompok** :  
**Nama anggota kelompok** : 1. ....  
2. ....  
3. ....  
4. ....  
5. ....

#### **Tujuan:**

Membandingkan Isi Dua Teks Bacaan

#### **Langkah-langkah Kegiatan:**

1. Bacalah kedua teks di bawah ini secara sekilas!

#### **Teks 1**

##### **Kereta Api**

Kereta pertama yang diciptakan 200 tahun yang lalu. Kereta tersebut disebut kereta uap karena menggunakan mesin uap sebagai penggerakannya. Kereta uap membakar batubara atau kayu untuk menghasilkan uap yang akan menggerakkan roda.

Saat ini, di seluruh dunia, kereta digunakan untuk membawa penumpang dan muatan berat dengan menenmpuh jarak yang jauh. Kebanyakan kereta dijalankan dengan tenaga listrik atau mesin diesel. Bahkan, di negara-negara maju, telah diciptakan kereta api tenaga angin. Kereta tercepat di dunia adalah kereta TGV di Prancis. Kecepatan kereta ini mencapai 300 Km/Jam. Wah, bisa kalian bayangkan betapa cepatnya kereta ini!

Jenis kereta api ada dua macam, yaitu kereta api penumpang dan kereta api pembawa barang. Kereta api penumpang dibagi lagi menjadi beberapa jenis, yaitu kereta api biasa, ekspres, eksekutif, dan kereta api bawah tanah. Kereta api bawah tanah berjalan di atas rel listrik melewati terowongan di bawah kota. Kereta pembawa barang disebut kereta barang. Beberapa jenis kereta ini dapat menarik 100 gerbang.

#### **Teks 2**

## **Perahu dan Kapal**

Perahu telah digunakan selama ribuan tahun untuk membawa penumpang dan barang-barang melewati air. Perahu dilengkapi layar, dayung, atau mesin agar bisa melaju di atas air. Perahu dilengkapi layar, dayung, atau mesin agar bisa melaju di atas air. Perahu besar yang mengarungi lautan disebut kapal. Ada banyak jenis perahu dan kapal.

Dahulu, orang menjelajah Laut Pasifik dengan perahu yang disebut kano. Perahu yang sejenis dengan kano disebut kayak. Kayak merupakan perahu kecil khas bangsa Eskimo yang dibungkus kulit hewan. Sekarang, kayak digunakan untuk lomba mendayung. Ada juga perahu layar untuk lomba. Perahu ini memiliki layar besar di depannya yang disebut layar segitiga. Begitu layar diembus angin, perahu akan berpacu di lautan.

Kapal penumpang yang besar disebut kapal pesiar. Kapal pesiar bagaikan hotel terapung. Setiap bagian kapal memiliki nama sendiri-sendiri. Bagian depan kapal disebut haluan, sedangkan bagian belakang disebut butiran. Saat ini, kapal terbesar di dunia adalah kapal tanker. Panjangnya bisa mencapai setengah kilometer dan beratnya sangat luar biasa. Akibatnya, untuk berhenti dibutuhkan waktu sekitar 20 menit.

2. Buatlah pertanyaan mengenai isi kedua teks tersebut!
3. Bacalah kembali kedua teks tersebut dengan saksama untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah kalian buat!
4. Bandingkanlah isi kedua teks tersebut mulai dari tema, judul, bentuk bacaan dan gagasan pokok. Tentukanlah apakah sama atau berbeda!
5. Sebutkanlah kembali jawaban dari pertanyaan yang telah kalian buat!

## Lampiran 9

### LEMBAR KERJA MURID KELAS EKSPERIMENDAN KONTROL PERTEMUAN III

**Hari/Tanggal** :  
**Kelompok** :  
**Nama anggota kelompok** : 1. ....  
2. ....  
3. ....  
4. ....  
5. ....

#### **Tujuan:**

Membandingkan Isi Dua Teks Bacaan

#### **Langkah-langkah Kegiatan:**

1. Bacalah kedua teks di bawah ini secara sekilas! (*preview*)

#### **Teks 1**

##### **Pak Pos**

Pak Bagas mempunyai dua orang anak. Anak pertama bernama Argi dan anak kedua bernama Novi. Pak Bagas bekerja di kantor pos. Ia sangat rajin dan disiplin. Pagi-pagi, ia telah tiba di kantornya. Ia datang paling pagi dibandingkan dengan pegawai lain.

Tugas Pak Bagas tidaklah ringan. Ia harus memilih surat-surat yang datang dari berbagai daerah. Surat-surat itu dikelompokkan menurut alamatnya, sesuai daerah antar masing-masing. Daerah antar Pak Bagas meliputi dua kecamatan.

Pak Bagas sudah cukup lama bekerja. Pengalamannya sudah banyak. Walaupun demikian, hambatan tetap saja ada, misalnya alamat yang tidak jelas. Ini tentu akan menyulitkannya. Satu hal yang membanggakan hatinya ialah jika surat dapat diantarnya sampai kepada penerima. Pak Bagas punya semboyan: memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

## Teks 2

### Pengalaman Kak Indra

Beberapa waktu lalu, Paman mengajak Kak Indra ke kantor cabang PMI. Ada teman paman yang sangat membutuhkan donor darah. Ia akan menjalani operasi setelah mengalami kecelakaan lalu lintas.

Di kantor PMI, petugas menanyakan identitas Kak Indra. Usia Kak Indra telah genap 17 tahun. Ia sudah memenuhi syarat batas usia menjadi pendonor. Kemudian petugas memeriksa golongan darah Kak Indra. Golongan darah Kak Indra adalah O sesuai dengan golongan darah teman paman yang membutuhkan.

Kak Indra kemudian disuruh berbaring untuk diambil darahnya (donor darah). Setelah selesai, Kak Indra diberi segelas susu, semangkuk mie, dan sebutir telur rebus agar badannya segar kembali. Kak Indra jadi tahu bahwa PMI memiliki banyak kegiatan. Selain sebagai tempat memeriksakan golongan darah, donor darah, menyimpan dan menyalurkan kebutuhan akan darah, PMI juga menampung sumbangan bencana alam dari anggota masyarakat. Kemudian, PMI menyalurkan bantuan tersebut kepada masyarakat yang terkena musibah, bencana alam, dan kepada mereka yang membutuhkan.

2. Buatlah pertanyaan mengenai isi kedua teks tersebut!
3. Bacalah kembali kedua teks tersebut dengan saksama untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah kalian buat!
4. Bandingkanlah isi kedua teks tersebut mulai dari tema, judul, bentuk bacaan dan gagasan pokok. Tentukanlah apakah sama atau berbeda!
5. Sebutkanlah kembali jawaban-jawaban dari pertanyaan yang telah kalian buat!

## Lampiran 10

### LEMBAR SOAL TES HASIL BELAJAR MURID KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL IV

**Nama murid** :

**Kelas** :

#### **A. Petunjuk**

1. Tulislah identitas anda (nama lengkap dan kelas) pada kertas selembar yang telah disiapkan!
2. Waktu 35 menit.
3. Bacalah teks di bawah ini kemudian jawablah pertanyaan di bawahnya dengan baik.

#### Teks 1

Kereta pertama yang diciptakan 200 tahun yang lalu disebut kereta uap karena menggunakan mesin uap sebagai penggerakannya. Kereta digunakan untuk membawa penumpang dan muatan berat dengan menempuh jarak yang jauh. Kereta api ada dua macam yaitu kereta api penumpang dan kereta api pembawa barang.

#### Teks 2

1. Perahu telah digunakan selama ribuan tahun untuk membawa penumpang dan barang-barang melewati air. Perahu dilengkapi dengan layar, dayung, atau mesin agar bisa melaju di atas air. Dahulu, orang menjelajah Laut Pasifik dengan perahu yang disebut kano. Kapal penumpang yang besar disebut kapal nesiar

#### **B. Jawablah pertanyaan dibawah ini !**

1. Sebutkan 2 jenis kereta api?

Jawab : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

(3)

2. Perahu biasanya dilengkapi dengan apa?

Jawab : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

3. Tuliskanlah persamaan dari kedua teks tersebut dalam bentuk kalimat?

(4)

Jawab : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

4. Tuliskanlah perbedaan dari kedua teks tersebut dalam bentuk kalimat?

(5)

Jawab : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

5. Jelaskan garis besar isi kedua teks tersebut?

(5)

Jawab : \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

### C. Kunci Jawaban

1. Kereta api penumpang dan kereta api pembawa barang.

2. Perahu dilengkapi dengan layar, dayung, atau mesin agar bisa melaju di atas air.

3. Persamaan dari kedua teks yaitu:

a. Tema

Tema dari kedua teks sama yaitu transportasi.

b. Bentuk bacaan

Bentuk bacaan dari kedua teks sama yaitu uraian deskripsi.

4. Perbedaan dari kedua teks yaitu:

a. Judul

Judul dari kedua teks berbeda, judul dari teks 1 adalah Kereta Api, sedangkan judul dari teks 2 adalah Perahu dan Kapal.

b. Gagasan Pokok

Gagasan pokok dari kedua teks berbeda, gagasan pokok teks 1 adalah kereta sedangkan gagasan pokok dari teks 2 adalah perahu.

5. Teks 1

Kereta pertama yang diciptakan 200 tahun yang lalu disebut kereta uap karena menggunakan mesin uap sebagai penggerakannya. Kereta digunakan untuk membawa penumpang dan muatan berat dengan menempuh jarak yang jauh. Kereta api ada dua macam yaitu kereta api penumpang dan kereta api pembawa barang.

Teks 2

Perahu telah digunakan selama ribuan tahun untuk membawa penumpang dan barang-barang melewati air. Dahulu, orang menjelajah Laut Pasifik dengan perahu yang disebut kano. Kapal penumpang yang besar disebut kapal pesiar.

## Lampiran 11

### **RUBRIK/PENSKORAN TES HASIL BELAJAR MURID**

<b>Soal</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>Skor</b>
1	<ul style="list-style-type: none"><li>- Jika menjawab benar dan lengkap</li><li>- Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap</li><li>- Jika menjawab kurang tepat</li><li>- Jika tidak menjawab atau kosong</li></ul>	3 2 1 0
2	<ul style="list-style-type: none"><li>- Jika menjawab benar dan lengkap</li><li>- Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap</li><li>- Jika menjawab kurang tepat</li><li>- Jika tidak menjawab atau kosong</li></ul>	3 2 1 0
3	<ul style="list-style-type: none"><li>- Jika menjawab benar dan tepat</li><li>- Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap</li><li>- Jika menjawab kurang tepat</li><li>- Jika menjawab sangat kurang</li><li>- Jika tidak menjawab atau kosong</li></ul>	4 3 2 1 0
4	<ul style="list-style-type: none"><li>- Jika menjawab benar dan tepat</li><li>- Jika menjawab benar</li><li>- Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap</li><li>- Jika menjawab kurang tepat</li><li>- Jika menjawab sangat kurang</li><li>- Jika tidak menjawab atau kosong</li></ul>	5 4 3 2 1 0
5	<ul style="list-style-type: none"><li>- Jika menjawab benar dan tepat</li><li>- Jika menjawab benar</li><li>- Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap</li><li>- Jika menjawab kurang tepat</li><li>- Jika menjawab sangat kurang</li><li>- Jika tidak menjawab atau kosong</li></ul>	5 4 3 2 1 0

## **Lampiran 12**

### **NILAI TES HASIL BELAJAR MURID KELAS EKSPERIMEN**

**Pengaruh Penerapan Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Membaca pada  
Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Murid Kelas IV  
SD Inpres Paccinongang Kabupaten Gowa**

<b>No</b>	<b>Nama Murid</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Nilai</b>
1.	Andi Restu Ali Agus	17	85
2.	Fathin Hamdy Muis	15	75
3.	Husnul Hiar	18	90
4.	Muhammad Ridho Al Baqrah	12	60
5.	Muhammad Al sayad	17	85
6.	Muhammad Fauzan Arum.T	16	80
7.	Ikhsal Aidizal Baktiar	16	80
8.	Muh. Fadli Pratama	15	75
9.	Muh. Fadil Pratama	16	80
10.	Muh. Khadil Azwal	15	75
11.	Fahnur Rahmad Saputra	16	80
12.	Zhul Kifly	15	75
13.	Muh. Ikhsan Khairal	17	85
14.	Muhammmad Rifaldo Putra Nur Zain	16	80
15.	Andika	16	80
16.	Andri Pratama	12	60
17.	Muh. Risky Wahyu P	16	80
18.	Amanda Putri	15	75
19.	Andy Nadia Niswan	16	80
20.	Haslinda	15	75
21.	Amaliah Puspitara	16	80
22.	Nita Sabriana	18	90
23.	Nurul Annisa	12	60
24.	Najwa Auliya	16	80
25.	Nurannisa Sinal	12	60

<b>Jumlah</b>	<b>2285</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>76.16</b>

**Lampiran 13**

**NILAI TES HASIL BELAJARMURID  
KELAS KONTROL**

**Pengaruh Metode SQ3R ( survey,Question,read,retice,and review ) Terhadap kemampuan membaca pemahaman pada murid kelas IV SD SD Inpres Mamajang IV**

<b>No</b>	<b>Nama Murid</b>	<b>Jumlah Skor</b>	<b>Nilai</b>
1.	Andi Reyhan Hardiand	13	65
2.	Mashur Al Falaq Darwas	12	60
3.	Muh. Talip	10	50
4.	Muh. Arsyad Asri	13	65
5.	Muh. Fatir.H	14	70
6.	Muh. Reza Anggara	14	70
7.	Muh. Rifaldy	12	60
8.	Andi Muhammad Ahmad	11	55
9.	Fatullah Rahman	12	60
10.	Sulkifli K.	12	60
11.	Afrilia Kartini	14	70
12.	Alia Wahola Mahtar	10	50
13.	Febi Febiola	14	70
14.	Musda Yanti	12	60
15.	Nadia Inayah JH	16	80
16.	Nurfadillah Harun	12	60
17.	Nur mutmainnah	15	75
18.	Nurul Fika Febrianti	16	80
19.	Nurul Zalwa	12	60
20.	Putri	10	50
21.	Putri Ramadani	9	45
22.	Rahma Atika Azahra	12	60
23.	Rezki Ayu Lestari	12	60

24.	Santri Andiam	10	50
25.	Piki Helma	8	40
<b>Jumlah</b>			<b>1825</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>60.83</b>

## Lampiran 14

### HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR MURID KELAS EKSPERIMEN

**Pengaruh Metode SQ3R ( survey, Question, read, retice, and review ) Terhadap kemampuan membaca pemahaman pada murid kelas IV, SD Inpres Mamajang IV kota makassar**

No	Fokus Pengamatan	Frekuensi untuk setiap pertemuan dan porsentase						Ket
		1	2	3	4	5	%	
1.	Murid yang hadir dalam proses belajar mengajar.	30	30	29	30	30	99,3%	
2.	Murid yang menjawab pertanyaan.	0	8	10	14	30	41,3%	
3.	Murid yang bertanya.	0	3	8	14	16	27,3%	
4.	Murid yang menyampaikan pendapat.	0	5	7	12	14	25,3%	
5.	Murid yang mencatat pelajaran.	0	30	29	30	30	79,3%	
6.	Murid yang aktif mengeluarkan suatu masalah.	0	5	8	13	16	28%	
7.	Murid yang tidak mengerjakan Prnya.	0	0	1	0	0	0,6%	
8.	Murid yang melakukan kegiatan lain saat proses belajar mengajar.	0	1	1	2	1	2,66%	

**Mengetahui,**

**Observer**

**Nurul fajriani**  
**NIM10540931114**

**Lampiran 15**

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR MURID  
KELAS KONTROL**

**Pengaruh Metode SQ3R ( survey,Question,read,retice,and review ) Terhadap kemampuan membaca pemahaman pada murid kelas IV ,SD Inpres Mamajang IV Kota makassar**

No	Fokus Pengamatan	Frekuensi untuk setiap pertemuan dan porsentase						Ket
		1	2	3	4	5	%	
1.	Murid yang hadir dalam proses belajar mengajar.	30	26	30	28	30	96%	
2.	Murid yang menjawab pertanyaan.	0	4	10	12	15	27,3%	
3.	Murid yang bertanya.	0	4	6	6	13	19,3%	
4.	Murid yang menyampaikan pendapat.	0	1	2	5	11	12,6%	
5.	Murid yang mencatat pelajaran.	0	25	26	28	27	70,6%	
6.	Murid yang aktif mengeluarkan suatu masalah.	0	1	3	5	9	12%	
7.	Murid yang tidak mengerjakan Prnya.	0	2	3	1	4	6,6%	
8.	Murid yang melakukan kegiatan lain saat proses belajar mengajar.	0	5	6	4	4	12,6%	

**Mengetahui,**

**Observer**

**Nurul fajriani  
NIM. 10540931114**

**Lampiran 16**

**ANALISIS INFERENSIAL**

**1. Hasil Analisis Manual Uji Hipotesis (Uji-T) Kelas Eksperimen dan Kontrol**

<b>Subjek</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
1	85	65	7225	4225	5525
2	75	60	5625	3600	4500
3	90	50	8100	2500	4500
4	60	65	3600	4225	3900
5	85	70	7225	4900	5950
6	80	70	6400	4900	5600
7	80	60	6400	3600	4800
8	75	55	5625	3025	4125
9	80	60	6400	3600	4800
10	75	60	5625	3600	4500
11	80	70	6400	4900	5600
12	75	50	5625	2500	3750
13	85	70	7225	4900	5950
14	80	60	6400	3600	4800
15	80	80	6400	6400	6400
16	60	60	3600	3600	3600
17	80	75	6400	5625	6000
18	75	80	5625	6400	6000
19	80	60	6400	3600	4800
20	75	50	5625	2500	3750
21	80	45	6400	2025	3600
22	90	60	8100	3600	5400
23	60	60	3600	3600	3600
24	80	50	6400	2500	4000
25	60	40	3600	1600	2400
<b>∑</b>	<b>2005</b>	<b>1525</b>	<b>152025</b>	<b>98025</b>	<b>117850</b>

## 2. Rata-rata Mean

Dari data Tabel di atas dapat di peroleh rata-rata mean adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i x_i}{\sum_{i=1}^k f_i} \qquad \bar{y} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i y_i}{\sum_{i=1}^k f_i}$$
$$\bar{x} = \frac{2285}{30} \qquad \bar{y} = \frac{1825}{30}$$
$$\bar{x} = 76,16 \qquad \bar{y} = 60,83$$

## 2. Statistik Inferensial

### a. Analisis Regresi Sederhana

Dik :  $n = 30$

$$\bar{x} = 76,16 \qquad \bar{y} = 60,83$$

$$b = \frac{\sum XY - n \cdot \bar{x} \cdot \bar{y}}{\sum x^2 - n \cdot \bar{x}^2}$$

$$b = \frac{139550 - 30 \times 76,16 \times 60,83}{178425 - 30 \times 5800,3}$$

$$b = \frac{139550 - 13894,4}{178425 - 174009}$$

$$b = \frac{565,6}{4416}$$

$b = 0,128$  di bulatkan menjadi  $0,13$

$$a = \bar{y} - b\bar{x}$$

$$a = 60,83 - 0,13 (76,16)$$

$$a = 60,83 - 9,9008$$

$$a = 50,92$$

Persamaan garis regresi linearnya adalah

$$Y = a + bx$$

$$Y = 50,92 + 0,13x$$

## b. Pengujian Koefisien Regresi

Sebelum dilakukan uji hipotesis yang telah di tentukan maka terlebih dahulu di cari kesalahan baku regresi dan kesalahan baku koefisien regresi  $b$  (sebagai penduga  $b$ ), sebagai berikut:

A. Untuk regresi kesalahan bakunya di rumuskan

$$\begin{aligned} Se &= \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a \cdot \sum Y - b \cdot \sum XY}{n - 2}} \\ &= \sqrt{\frac{113875 - 50,92 \times 1825 - 0,13 \times 139550}{30 - 2}} \\ &= \sqrt{\frac{113875 - 92929 - 18141,5}{28}} \\ &= \sqrt{\frac{2804,5}{28}} \\ &= 10,01 \end{aligned}$$

B. Untuk koefisien regresi  $b$  (penduga  $b$ ), kesalahan bakunya di rumuskan

$$\begin{aligned} Sb &= \sqrt{\frac{Se}{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}} \\ &= \sqrt{\frac{10,01}{178425 - 174040,83}} \end{aligned}$$

$$= \sqrt{\frac{10,01}{4384,17}}$$

$$= 0,0478$$

### c. Pengujian Hipotesis

#### 1. Formulasi Hipotesis

$H_0 : B = B_0$  (tidak ada pengaruh x terhadap y) menggunakan taraf nyata sebesar 5%

$$\alpha = 5\% = 0,05 \quad \frac{\alpha}{2} = 0,025$$

$H_a : B \neq B_0$  (ada pengaruh x terhadap y)

#### 2. Taraf nyata ( $\alpha$ ) dan nilai t tabel

Dalam penelitian ini peneliti

$$db = n - 2$$

$$= 30 - 2$$

$$= 28$$

$$t_{0,025(28)} = 2,048$$

#### 3. Kriteria pengujian

$H_0$  di terima apabila  $-2,048 \leq t_0 \leq 2,048$

$H_0$  di tolak apabila  $t_0 < -2,048$  atau  $t_0 > 2,048$

#### 4. Nilai uji statistik

$$t_0 = \frac{b - B_0}{Sb}$$

$$t_0 = \frac{0,13}{0,0478}$$

**Lampiran 17**

**DOKUMENTASI PENELITIAN  
KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL**







**FOTO**

**NURUL FAJRIANI**, lahir di Sinjai Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai pada tanggal 17 Juli 1996, Anak Pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan bapak Abd.Rasyid dengan ibu Nurianti. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan pada tahun 2001 memasuki Taman Kanak-Kanak Darma wanita Balle Kecamatan Sinjai utara dan taman pada tahun 2003. Pada tahun 2003 melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 113 Balle Kecamatan Sinjai Utara dan tamat pada tahun 2008. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Sinjai Utara dan tamat pada tahun 2011 . kemudian pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan di MAN 2 Sinjai Utara dan tamat pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) Fakultas Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), program Strata 1 (S1) Talasalapang jalan Sultan Alauddin Makassar.